EXPRESS GROUP

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2010-2011

Menciptakan Dasar Yang Kuat bagi Pertumbuhan

Build A Strong Foundation for Growth

Daftar Isi | Contents

Visi dan Misi
Vision and Mission 2

Penghargaan yang Diterima
Award Received 3

Sambutan Direksi
Words from Directors 4

Inilah Kami: Express Group
We are Express Group 8

Kami Memang Berbeda
We are Different 12

Tata Kelola dan Komitmen pada Pemangku Kepentingan
Governance and Commitment to Stakeholders 16

Keberadaan Mitra (Pengemudi) dan Masyarakat Lokal
The Existence of Partners (Drivers) and Local Community 26

Menjaga Kelestarian Lingkungan
Preserving the Environment 44

Mempertahankan Nilai Ekonomi
Maintaining Economic Value 58

Melayani Sepenuh Hati
Serving Wholeheartedly 60

Pengembangan SDM dan Kesejahteraan Karyawan
Development of Human Sources and Employee Benefits 66

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health 78

GRI Index
Index GRI 85

Visi (4.8) > Menjadi perusahaan transport besar di Indonesia yang memberikan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingannya, yaitu pelanggan, pengemudi, karyawan, mitra kerja dan komunitas sekitarnya.

Vision > To become a prominent transportation company in Indonesia which gives maximum added value to its stakeholders, namely shareholders, customers, drivers (business partners), employees, government and surrounding communities.

Misi (4.8) > Menyediakan layanan transportasi darat yang terintegrasi secara profesional berdasarkan nilai perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik, yang memegang erat etika bisnis untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Mission > Providing land transportation services which is professionally integrated based on company values and good corporate governance, which firmly holds business ethics to give benefits for stakeholders.

Nilai-nilai Perusahaan:

- Peduli
- Semangat
- Komitmen
- Kerjasama
- Disiplin

Company Values:

- Care
- Spirit
- Commitment
- Teamwork
- Discipline

Penghargaan yang Diterima (2.10)
Awards Received

1. Peringkat 13 Top 250 Indonesia Original Brands 2010, versi Majalah SWA.
   13th rank Top 250 Indonesia Original Brands 2010, SWA Magazine.

2. Peringkat 2 Top 50 Admire Company Brands 2010, Versi Bloomberg.
   2nd rank Top 50 Admire Company Brands 2010, Bloomberg.

3. Peringkat 1 Pengemudi Teladan dearah Lombok, pada Pemilihan Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat.
   1st rank Best Driver of Lombok region, at the West Nusa Tenggara Provincial Competition.

4. Peringkat 1 Pengemudi Teladan daerah Medan, pada Pemilihan Tingkat Provinsi Sumatera Utara.
   1st rank Best Driver of Medan region, at North Sumatra Provincial Competition.

5. Taksi Terfavorit 2010, dari Kementerian Budaya dan Pariwisata pada Indonesia Tourism Award.
   Most Favorite Taxi 2010, from Ministry of Culture and Tourism at the Indonesia Tourism Award.

6. Pemenang 1 Penghargaan Adikarya Wisata dari Gubernur DKI Jakarta.
   1st Prize Adikarya Wisata from Jakarta Governor.

7. Penghargaan Commendation 2010 pada Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA), dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
   Commendation Award 2010 at the Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA), from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

8. Service Excellence for Call Center 2011, untuk kategori Pelayanan Taksi.
   Service Excellence for Call Center 2011, for Taxi Service category.

9. Penghargaan Service Quality Award 2011, untuk kategori Pelayanan Taksi, dari Carre-CCSL (Carre-Center for Customer Satisfaction and Loyalti).
   Service Quality Award 2011, for Taxi Service category, from CCSL (Carre-Center for Customer Satisfaction and Loyalty).

10. Indonesia Brand Champion Award 2011 sebagai Taksi Terbaik dan Taksi Terpopuler, dari MarkPlus Insight dan Majalah Marketers.
    Indonesia Brand Champion Award 2011 for the Best Taxi and Most Popular Taxi.

11. Corporate Image Award 2011 untuk kategori taksi, dari Frontiers Consulting Group dan Blooberg Businessweek.
    Image Award 2011 for taxi category from Frontiers Consulting Group dan Bloomberg Businessweek.

Sambutan Direksi (1.1, 1.2)
Words from Directors

Salam keberlanjutan,

Bagi PT Express Transindo Utama, 2011 merupakan awal tahun pertumbuhan, seiring dengan besarnya kebutuhan jasa transportasi. Namun demikian kami juga sadar bahwa setiap pertumbuhan harus dibarengi dengan adanya kebijakan yang mendukung dari Pemerintah. Sebagai perusahaan penyedia taksi, kami meningkatkan jumlah armada taksi dan mencoba berbagai inovasi untuk meningkatkan kinerja maksimal bagi masa depan. Diwaktu yang sama, kami juga meningkatkan komitmen keberlanjutan yang lebih intensif disemua aspek, terutama perencanaan pengelolaan air untuk tahun-tahun mendatang.

Sustainability Greetings,

For PT Express Transindo Utama, 2011 is the beginning for year of growth, along with the tremendous demand for transportation services. However we are also aware that every growth should be followed with the suporting policies from the Government. As a taxi provider, we have increased the number of taxi fleets and attempted various innovations to improve the maximum performance for the future. At the same time, we also intensify our sustainability commitment in all aspects, especially water management planning for the following years.

Sejak meluncurkan laporan keberlanjutan yang pertama, tahun 2010, kami mendapat apresiasi dari berbagai pihak, diantaranya dari Indonesia Global Compact National (IGCN), National Center for Sustainability Reporting (NCSR), para mitra usaha, dan karyawan kami sendiri. Apresiasi ini kami gunakan untuk mengevaluasi kegiatan perusahaan secara lebih terpadu dan mempromosikan kegiatan terbaik, serta melakukan perubahan yang relevan sesuai dengan pentingnya keberlanjutan bagi Express.

Dengan terbuka, kami melaporkan keberhasilan Perusahaan dalam laporan keberlanjutan ini, juga adanya tantangan dan hambatan.

Salah satu prestasi berarti yang dapat kami sampaikan adalah penambahan 800 unit taksi dan 2 pool baru, yakni di Tangerang Selatan dan Depok Perusahaan sekali lagi membuka kesempatan bagi 1600 mitra (pengemudi) baru, yang berimbang dengan penambahan 301 karyawan, serta renovasi fasilitas ruang IT GPS atau 'War-room', sistem Digital Dispatch System (DDS) yang sudah terpasang pada 40% armada, dan pemakaian gedung baru di Ruko Atap Merah/Redtop. Sebagai hasil kerja keras semua pihak, khususnya mitra (pengemudi), kami berhasil mendapatkan penghargaan, diantaranya call center award 2011 dan service quality award 2011.

Kami menyadari bahwa tidak ada jalan yang mulus dan lurus. Dengan kenaikan harga mobil dan bahan bakar, serta regulasi batasan unit, peluang saat ini dan kedepannya akan semakin sulit bagi bisnis transportasi. Namun demikian, dengan perencanaan, kebijakan, inovasi, efisiensi dan pengalaman atas keberhasilan 2.300 mitra senior sejauh ini yang sudah menjadi pemilik mobil taksi, kami berhasil melalui berbagai kendala dan mitra pun memahami betul adanya tantangan tersebut. Keberhasilan ini tak lepas dari dukungan semua pihak, terutama masyarakat sekitar pangkalan/pool taksi Express yang ikut mensirkulasi perekonomian dan menciptakan kesejahteraan bersama yang terus berlanjut hingga kini.

Since launching the first sustainability report in 2010, we received recognition from various parties, which are the Indonesia Global Compact National (IGCN), the National Center for Sustainability Reporting (NCSR), business partners, and our own employees. We use this appreciation to evaluate the company's activities jointly and promote the best activities, as well as to make relevant changes according to the importance of sustainability for Express.

We reported the achievements of the Company in this sustainability report transparently, as well as the challenges and obstacles.

One of the achievements that we can convey is the addition of 800 units of taxi and four new pools, in Bekasi, South Tangerang and Depok. The Company once again open up opportunities for new 1,600 partners (drivers), balanced with the addition of 301 employees, as well as the renovation of the ITGPS room facility or 'War-room', Digital Dispatch systems (DDS) which has been installed in 40% of the fleet, and the use of a new building at Redtop shophouse. As a result of the hard work of all parties, especially the partners (drivers), we managed to obtain the awards, including call centers award 2011 and service quality award 2011.

We realize that there is not possible for a road to be smooth and straight. With the rise in car and fuel prices, as well as regulation of unit limitation,current and future opportunities will be increasingly difficult for transportation business. However, with planning, policy, innovation, efficiency and experience of success of 2,300 senior partners who so far have become the owners of taxi cars, we made it through various obstacles. We are glad that partners fully understand the existence of such challenge. This success would not be achieved without the support from all parties, especially the communities surrounding the base/pool of Express taxi who jointly circulate the economy and create an everlasting fortune until today.

Tak kalah pentingnya adalah peningkatan wujud penerapan keberlanjutan yang mengadopsi prinsip keberlanjutan yang dicetuskan oleh Indonesia Global Compact Network (IGCN), yaitu CEO Water Mandate. Diluar kebutuhan mitra (pengemudi) atas bahan bakar transportasi yang sulit dikontrol, pengelolaan atas kebutuhan air bersih merupakan prioritas dan CEO Water Mandate adalah inisiatif kami. Dukungan atas visi dan misi CEO Water Mandate ini layak untuk dipertanggungjawabkan, mengingat didalamnya terdapat acuan untuk melaporkan kinerja dalam laporan keberlanjutan yang mengacu pada Global Reporting Initiative.

Selama Juli 2010 hingga Juni 2011, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan diantaranya terdiri dari bantuan transportasi bagi penderita kanker, penanaman pohon, pemberian beasiswa dan efisiensi energi yang sejak tahun lalu terus kami tingkatkan. Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan, segala realisasi tersebut kami ramu dengan berbagai rencana kedepan lainnya yang terangkum dan termonitor dalam satu kesatuan program, yakni 'Express Care'.

Di kesempatan ini pula, kami mengundang tanggapan seluruh pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan kinerja kita di tahun depan dan menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk memberikan laporan yang transparan dan responsif.

Selamat membaca laporan keberlanjutan kami.

'Be Different with Express'

Daniel Podiman
Chief Executive Officers

Similarly important is the increase in the implementation of sustainability that adopts the sustainability principles triggered by the Indonesia Global Compact Network (IGCN), namely the CEO Water Mandate. Aside from the needs of the partners' (drivers) for transportation fuel,which is difficult to control, management of clean water needs is a priority and the CEO Water Mandate is our initiative. Support for the vision and mission of the CEO Water Mandate is worthy to be accounted for, as it contains a reference to report on performance in the sustainability report that refers to the Global Reporting Initiative.

During July 2010 to June 2011, corporate social responsibility activities which consist of transportation assistance for cancer patients, tree planting, provision of scholarships and energy efficiency that conducted since last year, have been continuing to improve. As a form of commitment to sustainability, we formulated all our realization along with a variety of ongoing plans that are summarized and monitored in one program, namely the 'Express Care'.

In this occasion, we invite feedbacks from all stakeholders to continuously improve our performance next year and it becomes another challenge for us to provide a transparent and responsive report.

Happy reading our sustainability report.

'Be Different with Express'

Daniel Podiman
Chief Executive Officers

Inilah Kami, Express Group

We are, Express Group

PERKEMBANGAN kota Jakarta sebagai pusat pemerintahan dan pusat ekonomi di Indonesia membutuhkan keberadaan angkutan yang representatif bagi mereka yang memerlukan pelayanan angkutan yang nyaman dan aman. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Rajawali Corpora pada tahun 1989 mendirikan sebuah perusahaan transportasi untuk angkutan taksi dan angkutan sewa yang diberi nama PT Express Transindo Utama. (2.1)

Setelah lebih dari dua dekade, kini PT Express Transindo Utama (Express Group) telah menjadi salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi terkemuka di Indonesia. Tidak hanya di Jakarta yang juga menjadi lokasi keberadaan kantor pusat, tetapi juga di beberapa kota besar di Indonesia, misalnya Jakarta, Tangerang, Bekasi, Depok, Medan (Sumatera Utara), Semarang (Jawa Tengah), Surabaya (Jawa Timur), Lombok (Nusa Tenggara Barat) dan Denpasar (Bali). Hingga akhir periode, market share kami menurut Dinas Perhubungan sekitar 28%. (2.4, 2.5, 2.7)

THE DEVELOPMENT of Jakarta as a center of government and economy in Indonesia requires the presence of a representative transport for those who need comfortable and safe transportation services. To respond this requirement, Rajawali Corpora in 1989 founded a transportation company for taxi transportation and rental transportation named PT Express Transindo Utama. (2.1)

After more than two decades, PT Express Transindo Utama (Express Group) has become one of the leading transportation services companies in Indonesia. Not only in Jakarta, where the head office located, but also in several major cities in Indonesia, such as Jakarta, Tangerang, Bekasi, Depok, Medan (North Sumatra), Semarang (Central Java), Surabaya (East Java), Lombok (West Nusa Tenggara) and Denpasar (Bali). Until the end of the period, our market share according to the Transportation Agency was approximately 28%. (2.4, 2.5, 2.7)

Adapun merek maupun produk layanan kami adalah (2.2):

- Taksi Express untuk taksi reguler.
- Tiara Express untuk taksi premium.
- Layanan limousine dan angkutan sewa.
- Express Workshop Service.
- Value Added Transport Business (VATB).

The brands and products of our services are (2.2):

- Express Taxi for regular taxis.
- Tiara Express for premium taxis.
- Limousine service and charter transportation.
- Express Workshop Service.
- Value Added Transport Business (VATB).

Guna mengoptimalkan pengelolaan dan memberikan layanan terbaik, setiap produk layanan dikelola dalam sebuah manajemen terpadu melalui perusahaan mandiri. Sampai akhir periode pelaporan ada 13 perusahaan yang kemudian bersinergi membentuk Express Group dan PT. Express Transindo Utama bertindak sebagai perusahaan induk. Adapun kepemilikan saham PT. Express Transindo Utama sebagian besar dikuasai Rajawali Corpora. (2.3, 2.6)

In order to optimize the management and provide the best service, every product of service is managed in an integrated management through an independent company. Until the end of the reporting period there were 13 companies which together form the Express Group and PT. Express Transindo Utama acts as a holding company. The share ownership of PT. Express Transindo Utama is majority controlled by Rajawali Corpora. (2.3, 2.6)

Skala Pelaporan PT Express Transindo Utama (2.8)
Reporting Scale of PT Express Transindo Utama

Uraian Description	Satuan Units	Periode Pelaporan/Reporting Period	
		2009 – 2010	2010 – 2011
Jumlah pegawai Number of employee		1,026	1,327
Kuantitas service yang diberikan * Quantity of Service Provided		---	19,272,000 retase
Kepemilikan saham / Shares Ownership Rajawali Corpora		99.98%	99.98%

- Keterangan/Notes : Periode Pelaporan/Reporting Period (1 Juli 2010 – 30 Juni 2011)/ (1 July – 30 June)
(*) : Estimasi/estimation

Sejalan keinginan untuk mengembangkan Perusahaan, maka pada periode pelaporan kami membangun keberadaan empat pool baru. Masing-masing berlokasi di Bekasi (2 pool), Kota Tangerang Selatan dan di Sawangan, Depok. Keberadaan pool baru ini tentu saja akan meningkatkan kemampuan kami dalam melayani pelanggan, terutama yang berada di wilayah Bekasi, Tangerang Selatan dan Depok. Tahun ini pula kami memiliki Komite dan adanya rangkaian kegiatan tanggung jawab social yang terangkum dalam 'Express Care'. Disamping itu kami juga mempunyai kantor baru di kawasan ruko Redtop untuk kegiatan operasional keuangan. (2.9)

In line with the wish to develop the Company, during the reporting period we have built four new pools. They are located in Bekasi (2 pools), South Tangerang City and in Sawangan, Depok. The new pools will certainly improve our ability to serve customers, particularly in the areas of Bekasi, South Tangerang and Depok. This year we also have a Committee and a series of social responsibility activities summarized in 'Express Care'. In addition, we also have a new office in the Redtop shop house to conduct the financial operation activities. (2.9)

Selain itu kami juga mengelompokkan express limousine dan menambah 1 unit bisnis baru, yaitu Value Added Transport Business (VATB). Keberadaan unit bisnis ini, tentu saja memperkokoh posisi Perusahaan dalam mengembangkan pasar maupun menciptakan sinergi dengan perusahaan induk (Rajawali Corpora) beserta entitas bisnis lain di dalamnya. (2.9)

Besides, we also have grouped express limousine and added a new business unit, namely Value Added Transport Business (VATB). The existence of this business unit will strengthen the Company's position in developing markets and creating synergies with the parent company (Rajawali Corpora) along with other business entities in it. (2.9)

Wilayah Operasional Express Group (2.8)
Operational Area of Express Group

PENGANTAR LAPORAN
INTRODUCTION TO REPORT

Kami Memang Berbeda
We are Different

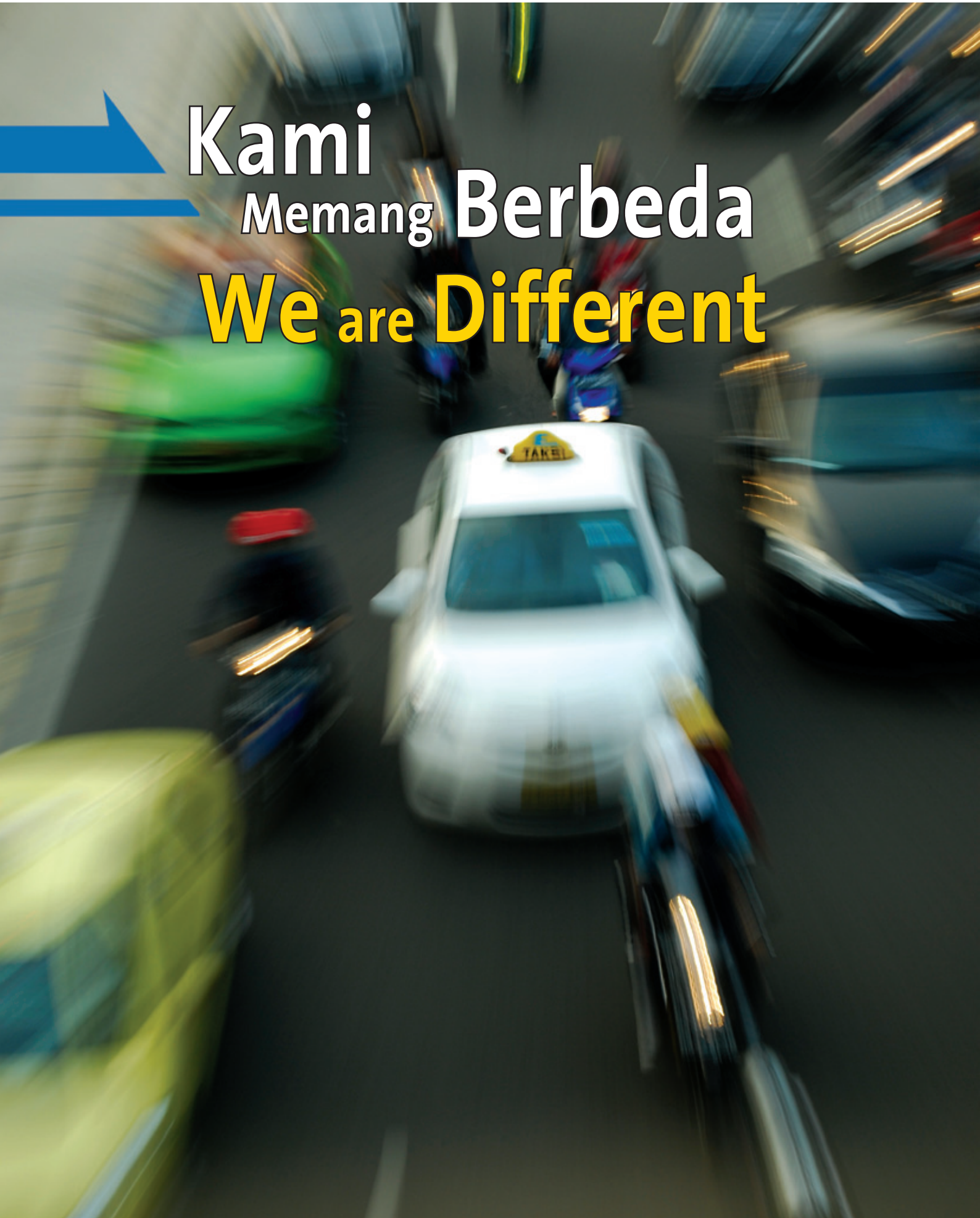

Laporan Keberlanjutan 2010-2011 ini merupakan laporan kedua yang dibuat PT Express Transindo Utama (Express Group), setelah Laporan Keberlanjutan 2009-2010 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2010. Laporan ini menyajikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dalam kurun waktu 1 Juli 2010 hingga 30 Juni 2011. Periodisasi laporan disesuaikan dengan laporan untuk Indonesia Global Compact Network (IGCN), karena Perusahaan menjadi anggota didalamnya. Kami berupaya untuk menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun secara berkesinambungan, dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi Perusahaan. (3.1, 3.2, 3.3)

The Sustainability Report 2010-2011 is the second report prepared by PT Express Transindo Utama (Express Group), after the Sustainability Report 2009-2010 was published in August 2010. This report presents information on the implementation of the Company's social responsibility activities in the period of July 1, 2010 to June 30, 2011. The report periodization is customized to the report for Indonesia Global Compact Network (IGCN), in which the Company has become a member. We are working to prepare and publish sustainability report each year continuously, with due regard to the situation and condition of the Company. (3.1, 3.2, 3.3)

PENYAJIAN informasi dalam laporan ini mencakup Express Group di wilayah Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi) serta informasi yang terkait kegiatan operasional taksi regular. Pembatasan ini berdasarkan azas materialitas dengan memperhatikan basis utama bisnis kami, juga dengan pertimbangan bahwa sebagian besar kegiatan operasional Perusahaan dijalankan di kawasan Jabodetabek. Kami berharap laporan ini dapat berguna, diantaranya bagi pemegang saham, pemerintah, mitra (pengemudi), karyawan, pemasok, lembaga keuangan, akademisi dan perguruan tinggi, serta masyarakat melalui lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan media massa. (3.5, 3.6, 3.7)

THE INFORMATION presented in this report covers Express Group in Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi) region and information related to the operational activities of regular taxi. This boundary is based on the principle of materiality with respect to our core business and the overall Company's operational activities carried out in the majority of Jakarta area. We hope this report will be useful, including to shareholders, government, partners (drivers), employees, suppliers, financial institutions, academicians and universities, as well as communities through non-governmental organizations (NGOs) and mass media. (3.5, 3.6, 3.7)

Penyajian ini kemudian disesuaikan dengan panduan penyusunan laporan keberlanjutan, yakni Global Reporting Initiative (GRI) versi 3.0 dilengkapi suplemen tambahan yakni Logistic and Transportation Supplement Sector (LTSS), sesuai jenis bisnis Perusahaan. Informasi yang tersaji juga diidentifikasikan sesuai dengan prinsip yang ada dalam Global Compact Principles. Keterkaitan informasi dan indikator GRI serta Global Compact dicantumkan dalam bentuk angka/huruf bewarna biru yang dituliskan disetiap bagian akhir kalimat dalam paragraf yang dimaksud. (3.9, 3.12)

Kami tidak menyertakan informasi maupun data yang diterbitkan oleh Rajawali Corpora selaku induk perusahaan, maupun entitas bisnis lain karena pembatasan yang telah kami sampaikan diatas. Namun demikian, untuk menunjukkan adanya keberlanjutan kegiatan, maka kami menyertakan sebagian data yang telah disajikan dalam laporan terdahulu, sehingga dapat dibandingkan. (3.8)

Sejalan dengan keinginan Perusahaan untuk menyempurnakan pelaporan, maka kami juga melakukan beberapa perubahan guna meningkatkan kualitas informasi disertai pernyataan kembali (*restatement*). Perubahan ini menyangkut kelengkapan tabel data numerik dan pembetulan atas angka yang tercantum di dalamnya, terutama untuk pemakaian material dan penggunaan air.

The presentation is then adjusted to the guideline to preparation of sustainability report, the Global Reporting Initiative (GRI) version 3.0 that has an additional supplement the Logistics and Transportation Supplement Sector (LTSS), suitable for the Company's line of business. The information presented is also identified in accordance with the principles in the Global Compact Principles. The connection of information and indicators of the GRI and Global Compact are listed in the form of numbers/letters in blue color at the end of the sentence in the related paragraph. (3.9, 3.12)

We did not include information or data published by Rajawali Corpora, which is the parent company, or other business entity because of the boundary we have stated above. However, to indicate the sustainability of activities, we include some data that had been presented in previous reports, so it can be compared. (3.8)

In line with the Company's wish to improve reporting, we also made several changes to increase the quality of information along with the restatement. These changes concerning the completeness of numerical data tables and correction of the numbers listed in it, especially for the use of materials and water.

Perubahan yang kami lakukan dan pencantuman kembali pernyataan yang menyertainya diharapkan dapat meningkatkan cara perhitungan yang lebih efektif sehingga laporan ini lebih komprehensif dan transparan. Selain itu kami juga memutuskan untuk tidak menyertakan data penjualan bersih karena perusahaan sedang melakukan beberapa tindakan korporasi terkait dengan rencana konsolidasi di tahun-tahun mendatang. (3.10, 3.11, EC1)

The changes that we made and the accompanying restatement are expected to improve the calculation results precisely as well as to make the report more comprehensive and transparent. Besides, we also decided not to include net sales data since the company was conducting some corporate actions related to the consolidation plan in the following years. (3.10, 3.11, EC1)

Laporan Keberlanjutan ini belum menyertakan proses penjaminan oleh pihak independen. Hal ini sangat kami sadari dan oleh karenanya Perusahaan akan berusaha untuk lebih menyiapkan diri dalam hal waktu, maupun catatan dan dokumen terkait informasi yang diperlukan dalam membuat laporan. (3.13)

This Sustainability Report has not included assurance practice by an independent party. We acknowledge it, and therefore the Company will learn better to be well prepared about the time constraint, as well as the difficulties in records and documents related to the information required in making the report. (3.13)

Kami menyadari bahwa Laporan Keberlanjutan ini masih perlu disempurnakan. Oleh karenanya kami memberikan kesempatan kepada semua pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran maupun pendapatnya dengan menghubungi alamat di bawah ini.

We realize that this Sustainability Report still needs to be refined. Thus, we provide the opportunity for all stakeholders to submit suggestions and opinions by contacting the address below.

PT. Express Transindo Utama (Express Group) (3.4)
Corporate Affair
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.11
Jakarta Barat 11160 – Indonesia
Telepon: 021 2650 7000
Faksimili: 021 2650 7010
Website: www.expressgroup.co.id

Tata Kelola dan Komitmen pada Pemangku Kepentingan

Governance and Commitment to Stakeholders

PT Express Transindo Utama memiliki Komisaris yang bertindak sebagai organ pengawas Perusahaan, dan Direksi yang menjadi organ pengurus Perusahaan. Anggota komisaris diwakilkan dalam komite khusus yang berasal dari lingkungan perusahaan induk (Rajawali Corpora), yakni Komite Audit, Komite Etika, Komite Investasi dan Komite Kompensasi. (4.1, 4.3)

PT Express Transindo Utama has Commissioners who act as oversight body of the Company and Directors who become the Company's management body. The commissioners are represented by special committees that come from parent company (Rajawali Corpora), namely the Audit Committee, Ethics Committee, Investment Committee and Compensation Committee. (4.1, 4.3)

Jenis Komite Type of Committee	Tanggung jawab Responsibilities
Komite Investasi Investment Committee	**Evaluasi, rekomendasi kegiatan investasi, divestasi dan aktifitas sejenisnya** Evaluating, recommending investment, divestment and other similar activities
Komite Kompensasi Compensation Committee	**Menentukan kompensasi BOD & BOC, peningkatan dan pengembangan karir** Determining BOD & BOC compensation, career improvement and development
Komite Audit Audit Commitee	**Memonitor tanggung jawab keuangan Perusahaan, serta mengelola risiko dan melakukan tata kelola perusahaan yang baik** Monitoring the Company's financial responsibilities, as well as managing risk and implementing good corporate governance
Komite Etika Ethical Commitee	**Mengatur kebijakan perilaku dan memastikan kode etik perusahaan dijalankan dengan baik dan benar** Regulating behavior policy and ensuring the company's code of ethics is properly implemented

Struktur Organisasi Express Group 2011 (2.3)
Organization Structure of Express Group 2011

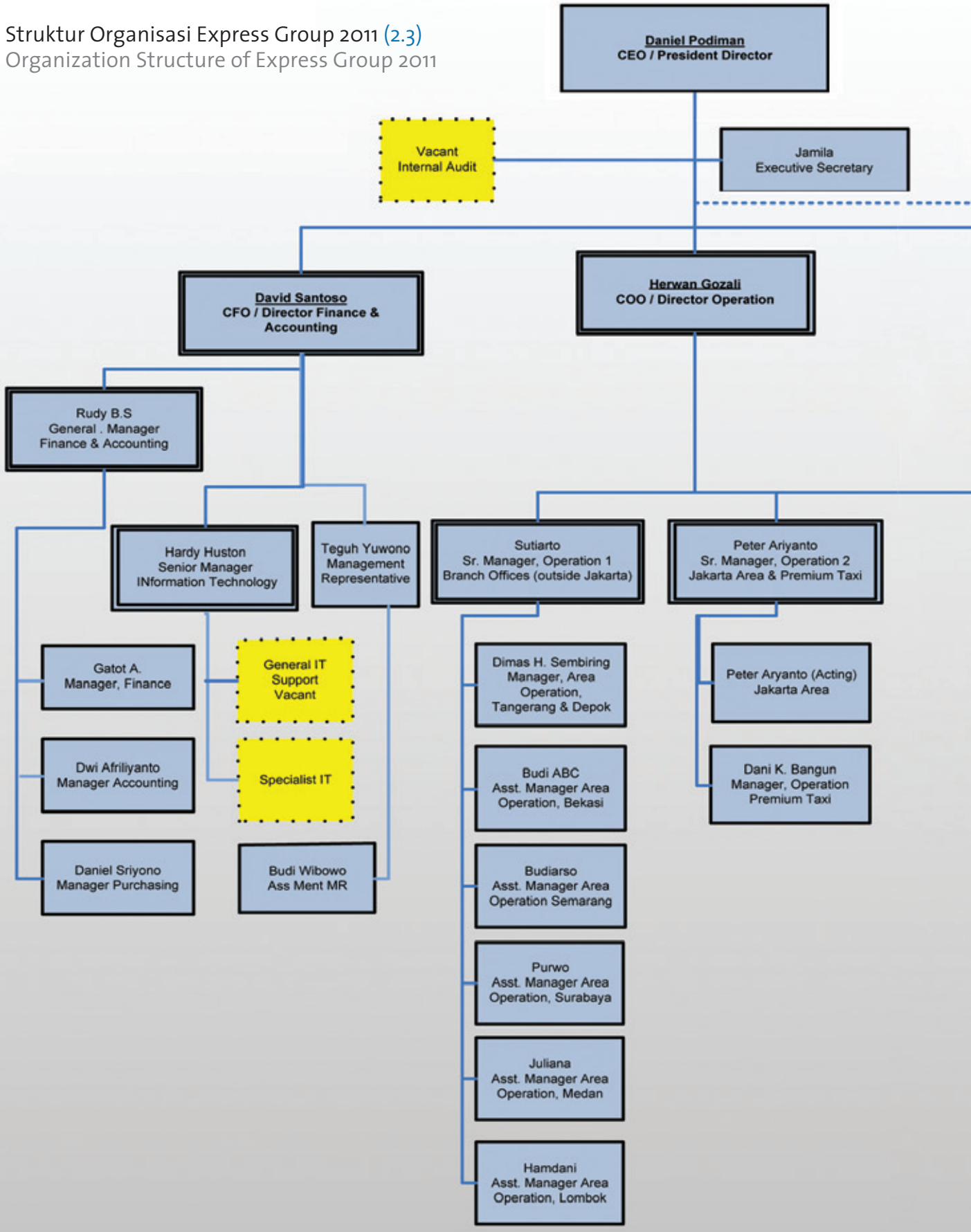

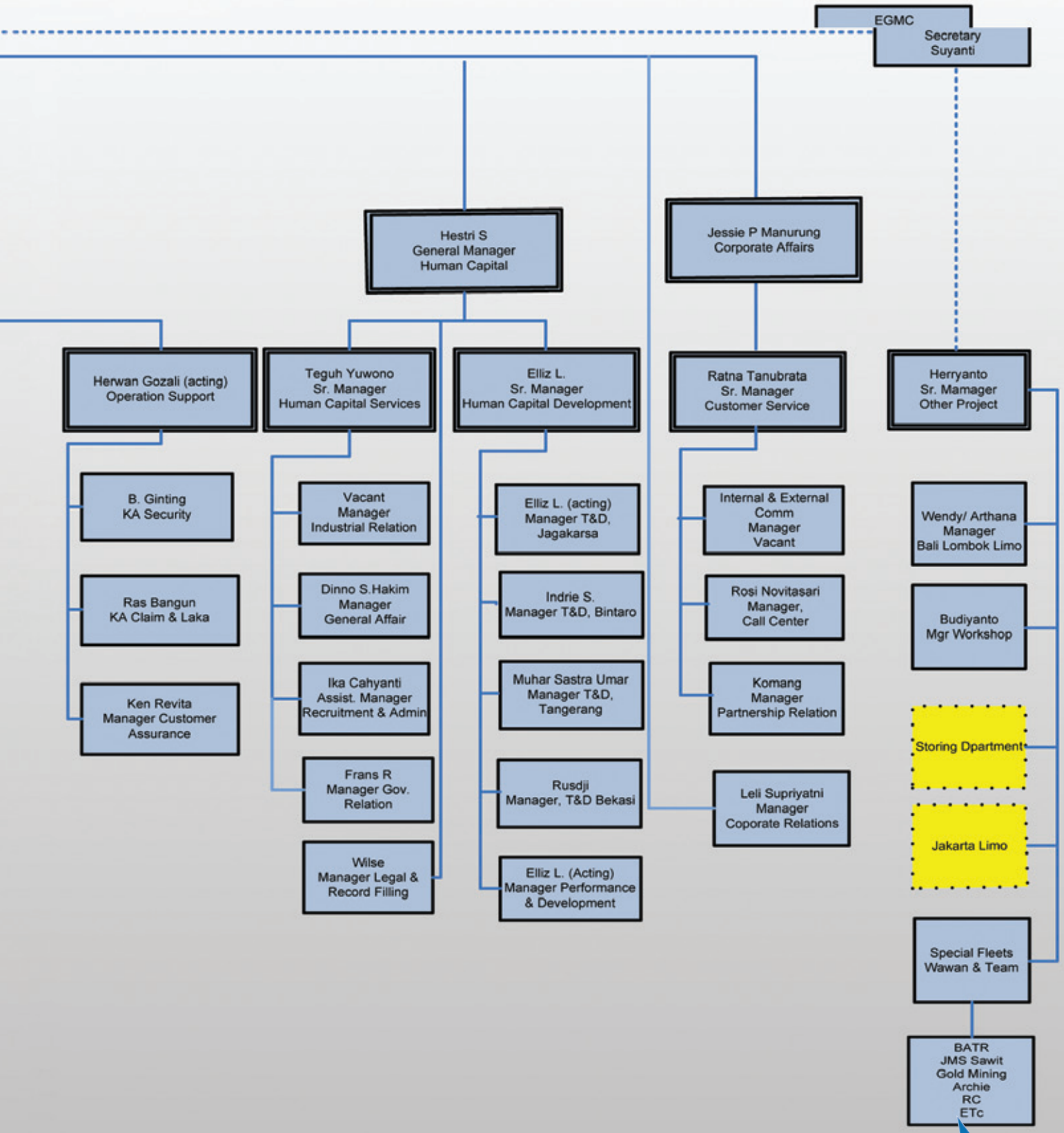
EGMC
Secretary
Suyanti
Hestri S
General Manager
Human Capital
Jessie P Manurung
Corporate Affairs
Herwan Gozali (acting)
Operation Support
Teguh Yuwono
Sr. Manager
Human Capital Services
Elliz L.
Sr. Manager
Human Capital Development
Ratna Tanubrata
Sr. Manager
Customer Service
Herryanto
Sr. Mamager
Other Project
B. Ginting
KA Security
Ras Bangun
KA Claim & Laka
Ken Revita
Manager Customer
Assurance
Vacant
Manager
Industrial Relation
Dinno S.Hakim
Manager
General Affair
Ika Cahyanti
Assist. Manager
Recruitment & Admin
Frans R
Manager Gov.
Relation
Wilse
Manager Legal &
Record Filling
Elliz L. (acting)
Manager T&D,
Jagakarsa
Indrie S.
Manager T&D, Bintaro
Muhar Sastra Umar
Manager T&D,
Tangerang
Rusdji
Manager, T&D Bekasi
Elliz L. (Acting)
Manager Performance
& Development
Internal & External
Comm
Manager
Vacant
Rosi Novitasari
Manager,
Call Center
Komang
Manager
Partnership Relation
Leli Supriyatni
Manager
Coporate Relations
Wendy/ Arthana
Manager
Bali Lombok Limo
Budiyanto
Mgr Workshop
Storing Dpartment
Jakarta Limo
Special Fleets
Wawan & Team
BATR
JMS Sawit
Gold Mining
Archie
RC
ETc

Perusahaan mengatur mekanisme penyampaian Perusahaan mengatur mekanisme penyampaian rekomendasi atau saran bagi semua karyawan dalam Peraturan Perusahaan Bab X pasal 31. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi maupun saran melalui mekanisme pertemuan tahunan dengan jajaran Direksi. Mekanisme pertemuan juga menjadi media bagi Komisaris maupun Direksi untuk menyampaikan kinerja dan pencapaian Perusahaan termasuk pelaksanaan tanggung jawab sosial. Kinerja tanggung jawab sosial ini menjadi salah satu pertimbangan dalam evaluasi yang dilakukan pemegang saham. Disamping itu, pertemuan setiap kwartal yang bersifat informal juga dilakukan minimal 6 kali setahun. Bagi para karyawan dan mitra (pengemudi), rekomendasi maupun saran disampaikan melalui atasan masing-masing, namun bila tidak ada tanggapan maka dimungkinkan untuk langsung disampaikan kepada Direktur Utama/Chief Executive Officer (CEO). (4.4, 4.10)

The company set up conveyance mechanisms for recommendations or suggestions for all employees in the Company Regulations Chapter X Article 31. The Board of Commissioners submits recommendations and suggestions through a mechanism of annual meeting with the Board of Directors. The meeting mechanism is also an occasion for Commissioners and Directors to review the performance and achievement of the Company including its implementation in social responsibility. The performance of social responsibility has become one of the considerations in the evaluation conducted by shareholders. In addition, informal quarterly meetings are also held at least 6 times a year. For employees and partners (drivers), recommendation or suggestion can be submitted through their respective superiors, but if there is no response, it is possible to directly submit it to the President Director/Chief Executive Officer (CEO). (4.4, 4.10)

Kami memastikan tidak ada Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Direksi, namun dengan pertimbangan efisiensi, Direksi merangkap pula sebagai pejabat eksekutif Perusahaan (executive officer). Komisaris diangkat dan ditetapkan oleh pemegang saham, yakni Rajawali Corpora dengan menunjuk para Managing Director di lingkungan perusahaan induk. Selanjutnya, melalui mekanisme rapat, pemegang saham juga mengangkat dan menetapkan Direksi untuk menjalankan tugas dan kewenangan mengelola Perusahaan. Salah satu pertimbangan dalam penunjukkan Direksi adalah kemampuan dalam mengimplementasikan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. (4.2, 4.7)

We ensure that there were no Commissioners who served concurrently as Directors, but on efficiency considerations, the Board of Directors also serves as the Company's executive officers. The Commissioners are appointed and determined by the shareholders, Rajawali Corpora, by appointing the Managing Directors within the parent company. Furthermore, through the meeting mechanism, the shareholders also appoint and determine the Board of Directors to execute the duties and authority to manage the Company. One of the considerations in the appointment of Directors is the ability to implement social responsibility that includes economic, environmental and social aspects. (4.2, 4.7)

Kami memiliki mekanisme untuk menghindari benturan kepentingan antar-organ Perusahaan. Mekanisme yang berlaku mengacu pada kode etik atau code of conduct yang diterbitkan Rajawali Corpora. Kode etik ini mengatur secara tegas apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh Komisaris, Direksi dan pejabat perusahaan maupun para karyawan lainnya. (4.6)

We have a mechanism to avoid conflict of interest between the Company's bodies. The existing mechanism refers to the code of ethics or code of conduct issued by Rajawali Corpora. Code of conduct clearly regulates what should and should not be done by the Commissioners, the Directors, corporate officers and other employees. (4.6)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi dan pejabat perusahaan yang diatur dalam Akta Perusahaan. Besaran kompensasi yang diterima Direksi maupun bukan Direksi berdasarkan pada pemenuhan indikator kinerja kunci (key performance indicators/KPI) serta pencapaian Perusahaan. Kompensasi ini diberikan dalam bentuk imbal jasa pekerjaan, bonus, dan insentif yang besarannya ditetapkan secara proporsional. Meski belum memiliki dasar penilaian khusus atas tanggung jawab sosial, namun kegiatan CSR selama ini secara tak langsung mempengaruhi KPI Corporate Branding. (4.5)

The Company provides compensation for the Directors and officers of the Company specified in the Deed of Company. The amount of compensation received by the Directors and non-Directors were based on the fulfillment of key performance indicators (KPIs) as well as the achievements of the Company. This compensation is given in the form of remunerations, bonuses, and incentives are determined proportionally. Although there has no special assessment basis of social responsibility, but CSR activities have so far indirectly affected the KPI of Corporate Branding. (4.5)

Direksi secara aktif melakukan pemantauan terhadap berbagai isu keberlanjutan yang dapat mempengaruhi perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial. Hal tersebut dilakukan antara lain melalui korespondensi dengan Indonesia Global Compact Network (IGCN) sehingga Perusahaan dapat lebih fokus dalam mengidentifikasi risiko, peluang serta kepatuhan pada berbagai persetujuan maupun prinsip-prinsip keberlanjutan yang berlaku secara internasional. Setiap tahun Direksi bertemu dua kali dengan segenap mitra (pengemudi) dan karyawan lainnya untuk berdiskusi menyamakan pemahaman atas pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan. Hasil diskusi dirumuskan dan didokumentasikan sebagai "CEO Talk" yang digunakan menjadi salah satu acuan bagi penyusunan rencana dan kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan. (4.9)

Directors actively perform monitoring toward various sustainability issues that may affect the planning and implementation of social responsibility. One way to monitor was done by corresponding it to the Indonesia Global Compact Network (IGCN) so that the Company can focus more on identifying risks, opportunities and compliance with various agreements and sustainability principles that applied internationally. Each year the Directors meet twice with all our partners (drivers) and employees to discuss and perceieve the understanding to implement the corporate social responsibility. The results of the discussion are formulated and documented as a "CEO Talk" and used as a reference to prepare the plans and policies of corporate social responsibility. (4.9)

MANAJEMEN RISIKO DAN KOMITMEN PADA INISIATIF EKSTERNAL

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor jasa penyediaan dan pelayanan transportasi, kami menghadapi risiko bisnis yang dapat mempengaruhi keberlanjutan kegiatan usaha. Risiko bisnis eksternal ini diantaranya adalah regulasi yang dikeluarkan Pemerintah, terutama terkait penentuan harga bahan bakar minyak (BBM); kurangnya dukungan pada jasa angkutan umum; dan banyaknya kerusakan kondisi infrastruktur, terutama jalan raya di sejumlah tempat, serta kepadatan lalu lintas. (1.2)

Kami terus mengikuti perkembangan kebijakan Pemerintah, terutama mengenai peraturan konsumsi BBM bersubsidi, mengingat unit armada taksi reguler Express Group seluruhnya menggunakan premium yang disubsidi Pemerintah. Untuk itulah Perusahaan secara aktif menyampaikan berbagai hal yang dipandang perlu agar regulasi yang diberlakukan nantinya, tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan sebagai penyedia jasa dan masyarakat sebagai pengguna. Segala pemikiran disampaikan melalui keanggotaan dalam asosiasi, yakni Organisasi Pengusaha Nasional Angkutan Bermotor di Jalan Raya (Organda) Unit Taksi pada DPD Organda DKI Jakarta. (1.2, 4.11, 4.13, SO5)

RISK MANAGEMENT AND COMMITMENT TO EXTERNAL INITIATIVE

As a company engaged in the transport provision and services sector, we face the business risks that could affect the sustainability of corporate activities. This external business risks are the regulations issued by the Government, particularly related to pricing of fuel (BBM); lack of support for public transport services; and damaged condition of infrastructure, especially roads at a number of places, as well as traffic density. (1.2)

We continue to monitor the development of Government policy, especially regarding the regulation of subsidized fuel consumption, which influenced all of regular taxi fleet units of Express Group who use government-subsidized premium. Therefore the Company actively conveys issues deemed necessary for the imposing regulation to reflect the interests of the Company as service provider and the public as users. Every idea conveyed through membership in association, namely the Land Transportation Owners Organization (Organda) of Taxi Unit at DPD Organda DKI Jakarta. (1.2, 4.11, 4.13, SO5)

Selain menjadi anggota Organda dan pengurus DPD Organda DKI Jakarta Unit Taksi, kami juga tetap menjadi anggota IGCN, sebagai wujud komitmen dalam menjaga prinsip keberlanjutan. Namun demikian, dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan tidak melakukan ratifikasi maupun penandatanganan keikutsertaan inisiatif eksternal baru lainnya. (4.12, 4.13)

Besides being a member of Organda and board member of DPD Organda DKI Jakarta Taxi Unit, we also remain as a member of IGCN. It is a form of commitment in maintaining the principle of sustainability. However, within the reporting period, the Company has not ratified nor signed the participation of other new external initiatives. (4.12, 4.13)

Sementara itu, risiko bisnis internal diantaranya menyangkut kelancaran arus kas yang dapat diperlambat oleh keterlambatan pembayaran angsuran kepemilikan unit armada taksi oleh para mitra (pengemudi). Kami melaksanakan upaya pencegahan dampak atas risiko ini melalui kerjasama kemitraan dan menempatkan mitra (pengemudi) sebagai calon pemilik dari unit taksi yang dioperasikan. Dengan kebijakan ini para mitra (pengemudi) menjadi le-bih bertanggung jawab untuk tetap membayarkan angsuran, yang pada akhirnya akan menyehatkan aliran kas Perusahaan. (1.2, 4.11)

Meanwhile, the internal business risks related to the cash flow can be worsed by the unpunctual deposits payment of taxi ownership credit by the partners (the driver). We prevented this risk through a cooperative partnership and placing partners (the driver) as a candidate to own the taxi unit being operated. With this policy, the partners (dri-vers) become more responsible to pay the deposits, which will eventually improve the Company's cash flow. (1.2, 4.11)

Risiko lain yang kami perhitungkan adalah pencemaran udara, yang diakibatkan oleh emisi gas buang unit armada taksi yang beroperasi. Sebagai upaya pencegahan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan peremajaan unit armada taksi yang telah digunakan selama 6-7 tahun. Melalui peremajaan ini maka unit taksi yang dioperasikan terbilang relatif baru sehingga kinerja mesin selalu dalam kondisi optimal, dan emisi gas buang yang dihasilkan tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan Pemerintah. (1.2, 4.11, LT5)

Another risk that we measure is air pollution, caused by exhaust gas emissions of operating taxi fleet units. As prevention efforts, the Company has a policy to rejuvenate the taxi fleet units that have been used for 6-7 years. Through this rejuvenation, the operating taxi units are relatively become new so the engine performance always in optimum condition, and the exhaust gas emissions generated may not exceed the threshold set by Government. (1.2, 4.11, LT5)

TATA HUBUNGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Upaya kami mempertahankan keberlanjutan tidak bisa dilepaskan dari adanya perhatian kepada para pemangku kepentingan. Untuk itulah Perusahaan terus menata hubungan dengan para pemangku kepentingan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Our efforts to maintain sustainability are mean to give attention to the stakeholders. Therefore the Company continues to maintain relationships with stakeholders.

Kami mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang secara umum terdiri dari pemegang saham, pelanggan yakni penumpang taksi, mitra (pengemudi), karyawan, pemerintah, pemasok dan perusahaan pembiayaan, dan masyarakat di sekitar pool. Namun demikian, kami belum melakukan pemetaan khusus untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan Perusahaan. (4.14)

We have identified the stakeholders that generally consist of shareholders, customers who are the taxi passengers, partners (drivers), employees, government, suppliers, finance companies, and communities around the pool. However, we have not made a special mapping to identify the degree of influence of each stakeholder towards the Company's sustainability. (4.14)

Basis penentuan pemangku kepentingan adalah adanya saling pengaruh terkait bisnis Perusahaan. Saat ini kami menempatkan semua pemangku kepentingan pada kedudukan yang sama, sehingga menjadi kewajiban Perusahaan untuk memberikan perhatian yang berimbang. Hal ini diwujudkan melalui berbagai program kegiatan tanggung jawab sosial yang difokuskan pada terjaganya pencapaian Perusahaan, minimalisasi ancaman kerusakan lingkungan, dan pemberdayaan serta peningkatan kesejahteraan mitra (pengemudi) maupun masyarakat. (4.15, 4.17)

The basis to determine stakeholders is the mutual influence regarding the Company's business. Currently we are putting all stakeholders on equal positions, so it becomes the Company's duty to provide a balanced attention. This is realized through the activities of social responsibility program that is focused on safeguarding the Company's achievement, minimizing the threat of environmental damage, and empowerment as well as improving the welfare of partners (drivers) and the community. (4.15, 4.17)

Identifikasi Pemangku Kepentingan dan Metode Pendekatan (4.16) (14.17)
Stakeholders Identification and Approaches Method

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
  RUPS Tahunan diselenggarakan minimal satu kali setahun
  UPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan
  Pertemuan dengan Manajemen minimal 6 kali setahun
  General Meeting of Shareholders (GMS)
  Annual GMS is held minimum once a year
  Extraordinary GMS is held according to the needs
  Meeting with Management minimum 6 times a year

- Pertemuan tertentu bila ada masalah
  Occasional meeting if problem arises

- Pelatihan berkala, buka puasa bersama, halal bihalal, pembagian beasiswa, ulang tahun, dan acara lainnya
  Periodic training, fast breaking gathering, halal bihalal gathering, scholarship distribution, anniversary celebration, other events.

- Rapat koordinasi setiap department
  Surat elektronik dan intranet/Media internal
  Coordinating meeting at each department
  Email and intra-net/Internal Media

- Pelayanan
  Service

- Pertemuan dengan Dinas Perhubungan
  Pertemuan dengan Badan Metrologi setahun sekali
  Meeting with Tranport Agency
  Meeting with Metrology Agency

Keberadaan Mitra & Masyarakat Lokal

The Existence of Partners and Local Community

Perusahaan selalu berkeinginan agar dapat ikut meningkatkan kesejahteraan, terutama para pengemudi dan masyarakat sekitar.

Untuk itulah Perusahaan memberdayakan pengemudi dengan membangun kerjasama kemitraan yang menjadikan mereka sebagai mitra (pengemudi).

The company is always willing to be part in improving welfare of the drivers and the surrounding communities in particular.

The Company has been empowering the drivers by building cooperative partnerships that make them as partners (drivers).

MELALUI skema ini Perusahaan menyediakan akses pendanaan bagi para mitra (pengemudi) sehingga mereka bisa mendapatkan kendaraan. Selanjutnya, pengemudi yang telah menjadi mitra berkewajiban mengembalikan pendanaan melalui pembayaran setoran selama 6-7 tahun. Setelah setoran terpenuhi sesuai dengan kontrak, maka pengemudi dapat menjadi pemilik unit armada taksi tersebut.

Dalam pelaksanaannya, kami tetap melakukan pendampingan agar mitra (pengemudi) memahami hak dan kewajibannya. Kami menetapkan persyaratan administrasi ketat bagi calon pengemudi yang ingin menjadi mitra (pengemudi). Demikian pula ketika skema kerjasama kemitraan telah terjalin, maka Perusahaan menyediakan pool dengan fasilitas pendukung, misalnya tempat bermalam gratis, mekanik, Express Road Assistance, Digital Dispatch System (DDS), peralatan yang berhubungan dengan call center, dan lingkungan pool yang hijau. Fasilitas ini diberikan agar kegiatan kerja para mitra (pengemudi) berjalan optimal, sehingga mereka bisa membayar setoran. (SO1)

THROUGH this scheme the Company provides access to funding for the partners (the driver) to enable them to get the vehicle. Furthermore, drivers who have become partners are obliged to repay the funding through deposits for 6-7 years. Once the deposits are fully paid according to the contract, the driver can be the owner of the taxi fleet unit.

In its implementation, we continue to provide guidance to partners (drivers) to understand their rights and obligations. We set stringent administrative requirements for prospective drivers who wish to become partners (drivers). Similarly, when the partnership scheme has been established, the company provides the pool with supporting facilities, such as a place to sleep for free, mechanic, Express Road Assistance, Digital Dispatch Systems (DDS), the equipment associated with the call center, and a green pool environment. This facility is provided so that the partners' (drivers) working activities can run optimally and they can pay the deposit. (SO1)

Program Express Peduli
Express Care Program

2009/2010

- Beasiswa bagi anak pengemudi dan karyawan.
  Scholarship for children of drivers and employees.
- Menjalin keterbukaan komunikasi.
  Communications on Progress.
- Bantuan kurban untuk masyarakat dalam peringatan Idul Adha (diselenggarakan di pool).
  Fund for Idul Adha for Community (in pool).
- Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW (diselenggarakan di pool).
  Fund for Prophet of Muhammad SAW (event in pool)
- Penghijauan dengan penanaman pohon di pool.
  Reforestation of planting trees at pools.
- Pemanfaatan energi surya.
  Implementation Solar Energy.
- Buka puasa bersama dengan komunitas dan karyawan.
  Fasting Break with Communities and Employees.

2010/2011

- Beasiswa untuk anak pengemudi dan karyawan.
  Scholarship for children of drivers and employees.
- Siraman rohani bersama Aa Gym untuk pengemudi dan karyawan di pool Bekasi.
  Religion event with Aa Gym (in pool Bekasi) for drivers and employees.
- Penghijauan dengan penanaman pohon di setiap pool.
  Reforestation of planting trees at pools.
- Buka puasa bersama dengan komunitas dan karyawan.
  Fasting Break with Communities and Employees.
- Lokakarya Kesehatan: Kesadaran kesehatan dan kanker pada anak-anak.
  Health Workshop: Health awareness Cancer on Children.

Program Express Peduli
Express Care Program

- Express Peduli Merapi.
  Express Care: AKSI for Merapi.
- Bantuan kurban untuk masyarakat pada peringatan Idul Adh (diselenggarakan di pool).
  Fund for Idul Adha for community (in pool).
- Express Peduli Anda pada hari valentine.
  Express Care for you on valentine's day.
- Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW untuk masyarakat di sekitar pool.
  Fund for Prophet of Muh SAW event for community (in pool).
- Peningkatan kerjasama dengan YKAKI untuk layanan penjemputan untuk pengobatan ke lima rumah sakit dari semula satu rumah sakit.
  Raising HOPE YKAKI – Expanding the corporation with YKAKI in term of pick up service to 5 hospitals instead of 1 hospital.
- Sosialisasi pencegahan dan pengobatan kanker serviks.
  Socialisation of prevention and treatment Cervical cancer.
- Bantuan bagi mahasiswa untuk menghadiri Forum CSR Dunia di New Orleans, Amerika Serikat (AS) sekaligus presentasi program CSR Express Group.
  Sponsoring a student in attending World CSR Forum in presenting Express Group CSR program in New Orleans – US.
- Lokakarya Kesehatan: Sosialisasi anti merokok dalam rangka Hari Anti Tembakau Sedunia.
  Health Workshop: Socialization of anti- smoking: World's Anti Tobacco Day.
- Bantuan penyelenggaraan peringatan Isra Mi'raj untuk masyarakat di pool.
  Fund for Isra M'raj for community (in pool).
- Penambahan fasilitas pemanfaatan energi surya.
  Increasing the implementation solar energy.

Mulyadi HR, Mitra Kerja (Pengemudi) Pool B Ciganjur
Mulyadi HR, Partner (Driver) Pool B Ciganjur:

Express Sangat Berjasa Bagi Keluarga Saya

Express Has Done So Much for My Family

Bergabung dengan Express Group sejak 1998, Mulyadi sudah mendapat dua mobil dari skema kemitraan yang diikutinya. Pencapaian ini tidak terlepas dari prinsip hidupnya, yakni kerja keras, disiplin, dan jujur. Dengan memegang teguh prinsip, bapak empat anak ini bisa melewati berbagai hambatan yang dialaminya selama bekerja mengemudikan taksi.

Hasilnya, bukan hanya sukses mendapat kesempatan kedua memiliki mobil melalui skema kemitraan tetapi juga keempat anaknya sudah lulus sekolah semua. Salah satunya adalah Dewi, yang kini sudah selesai kuliah Program Diploma 3 Perpajakan dan telah bekerja. "Saya bangga dengan Bapak, hasil kerja keras dan jerih payahnya mampu menyekolahkan saya dan adik-adik".

Dengan pencapaian yang diperolehnya, wajar jika Mulyadi memiliki kesan mendalam terhadap Express Group. Katanya, "Express sangat berjasa bagi keluarga saya. Saya pun senang berada di pool karena teman pengemudi sudah seperti keluarga sendiri".

Lebih lanjut, Mulyadi semakin kerasan dan tenang bekerja karena telah ikut dalam asuransi kesehatan dan kecelakaan. Uang iuran asuransi dibayarkan bersama iuran koperasi dan pembayaran setoran kepemilikan kendaraan setiap harinya. "Tidak terasa membayarnya, namun hasilnya sungguh dapat dirasakan" sambungnya.

Joining Express Group since 1998, Mulyadi has already had two cars from the partnership program. This achievement is inseparable from his life principles, hard work, discipline, and honest. By upholding his principles, the father of four children has been able to get through various obstacles he experienced while driving a taxi.

The result, not only he successfully got the opportunity to own a second car through the partnership program but also all his four children had graduated from school. One of them is Dewi, who has completed her education in Diploma 3 Taxation Program and already got a job: "I'm proud of Father, with his hard work he is able to send me and my younger siblings to school".

With his achievement, it is only natural that Mulyadi has deep impression about Express Group. He said, "Express has done so much to my family. I also love being in the pool because my fellow drivers are like my own family."

Furthermore, Mulyadi feels happy and secure at work after participating in health and accident insurance. Insurance fees are paid along with the cooperative dues and installment of vehicle ownership every day. "It doesn't feel like paying much, but the results really can be felt," he continued.

Imam Afiatman, Pengemudi Teladan 1 Tingkat DKI 2009
Imam Afiatman, Jakarta 1st rank of 2009 Best Driver:

Kadang-kadang Bisa Belanja di Mal Juga

Sometimes I Shop at the Mall Too

Sosoknya yang bersahaja membuat banyak orang tak menyangka kalau Imam Afiatman pernah mendapat predikat Pengemudi Teladan Tingkat 1 DKI Jakarta tahun 2009. Tampil sederhana memang menjadi pilihannya sembari selalu berpikir positif dalam menjalani hidup apa adanya.

"Saya memang berusaha untuk low profile, sabar, selalu positive thinking. Itulah yang menjadikan saya mampu bertahan dan menikmati hidup ini", tuturnya tentang prinsip hidupnya. Sudah empat tahun ini Imam Afiatman menjadi mitra Express Group. Selama kurun waktu itu pula, dirinya tengah menanti taksi pertama yang akan menjadi miliknya melalui kerjasama kemitraan.

Sebagai mitra di Express Group, Imam Afiatman merasa lebih terarah dan bertang-gung jawab dengan apa yang dikerjakannya. Hasilnya, semua kebutuhan rumah tangga dapat dipenuhi dengan baik. Tidaklah mengherankan jika kemudian sekeluarga memberikan dukungan penuh pada pekerjaannya.

"Kami sekeluarga bisa memenuhi kebutuhan hidup dengan pendapatan dari pekerjaan ini. Bahkan tak jarang, kami juga bisa pergi dan berbelanja di mal", sambung sang istri yang setia menemani.

His simple figure would make many people never guess that Imam Afiatman ever received the title of Jakarta's Best Driver 1 in 2009. His humble appearance has become his choice as he always thinks positively in living his life.

"I'm trying to be low profile, patient, always positive thinking. That's what makes me able to survive and enjoy life," he said about his life principles. Imam Afiatman has become a partner (driver) of Express Group for four years. During the period, he was awaiting the first taxi that would be his own through the partnership cooperation.

Not only that, as a partner (driver) in the Express Group, Imam Afiatman feels more focused and responsible with his work. The result, all of his household needs can be met properly. It is no wonder then that his family gives full support to his work.

"Our whole family can make ends meet with the income from this job. We can even go and shop at the mall every now and then," his wife, who accompanied him, said.

Saat seluruh setoran terpenuhi dan unit armada taksi menjadi milik mitra (pengemudi), Perusahaan tetap memberikan opsi untuk mereka agar dapat bekerja seperti biasa melalui mekanisme waralaba. Dengan cara ini mereka tetap menjadi bagian dari Taksi Express dan tetap dapat menikmati seluruh fasilitas yang disediakan. Tentu saja mitra (pengemudi) yang sudah menjadi pemilik unit armada taksi berhak atas seluruh pendapatan yang didapatnya, dan hanya membayarkan kompensasi biaya manajemen (manajemen fee) kepada Perusahaan. Sampai dengan akhir periode pelaporan tercatat sudah lebih dari 2.360 mitra (pengemudi) yang memenuhi kewajiban setoran dan menjadi pemilik unit armada taksi. (SO1) (LT17)

When all deposits are paid and the taxi fleet unit owned by the partners (drivers), the Company still provides an option for them to work as usual through the franchise mechanism. This way they remain a part of Express Taxi and still enjoy all the facilities provided. The partner (driver) who has become the owner of a taxi fleet unit is entitled to all the income he gets, and only pays management fee to the Company. Until the end of the reporting period more than 2,360 partners (drivers) were recorded to have paid the deposits and become owners of taxi fleet units. (SO1) (LT17)

Kami berkeyakinan bahwa skema kerjasama kemitraan yang dibangun dan dijalankan selama ini merupakan alternatif terbaik untuk memperbaiki kesejahteraan serta memberdayakan para mitra berikut keluarganya. Hal ini tampak pada perkembangan jumlah mitra yang bergabung bersama Express Group. Bila pada akhir Juni 2010 jumlah mitra ada 8.500 orang maka selama periode pelaporan jumlah mitra menjadi 12.000 orang, atau meningkat 64,71% persen.

We believe that the partnership scheme which has been developed and implemented so far, is the best alternative to improve the welfare and empower the partners (drivers) and their families. This is seen in the increasing number of partners (drivers) who joined Express Group. At the end of June 2010, the number of partners (drivers) was 8,500 people, and during the reporting period the number of partners (drivers) reached 12,000, an increase of 64.71%.

Upaya kami meningkatkan kesejahteraan mitra (pengemudi) juga dilakukan dalam bentuk pemberian beasiswa untuk anak-anak mereka yang berprestasi di bidang pendidikan. Beasiswa yang diberikan berupa bantuan biaya pendidikan yang meliputi semua jenjang sekolah. Jumlah penerima beasiswa adalah 282 dengan dana yang diberikan Rp343.800.000. Jumlah ini naik dibanding penerima sebelumnya yaitu 175 orang, dengan Rp202.800.000. (EC8)

Our efforts to improve the welfare of partners (the driver) have been conducted in the form of scholarships for their children who excel in education. Scholarships are awarded in the form of tuition assistance that includes all levels of education. The number of scholarship recipients was 282 with funds provided Rp343,800,000. The number increased from previous recipients of 175 people, with Rp202,800,000 in funds. (EC8)

Selain itu, kami juga memberikan bantuan khusus kepada pelajar maupun mahasiswa yang ingin memperlihatkan prestasinya di arena internasional. Melalui bantuan ini, kami berharap mereka dapat terus berkarya untuk membawa nama bangsa dan kelak bisa mengimplementasikan prestasi yang didapatnya, baik bagi Express Group maupun masyarakat Indonesia.

We also provide special assistance to students and university students who want to show their achievements in the international arena. Through this assistance, we hope they can continue to work to bring the name of the nation and could someday implement their achievement, both for the Express Group and the Indonesian people.

Riandy Hermawan, Penerima Beasiswa Presentasi di Amerika Serikat
Riandy Hermawan, Scholarship Recipient for Presentation in the United States:

Bisa Berangkat Ke AS karena Bantuan Express Group

Able to Go to US with Express Group Assistance

Semua bermula ketika Riandy magang di Express Group pada tahun 2010. Sejak itu dirinya mengenal banyak hal yang berhubungan dengan pekerjaan transportasi. Sesuai dengan minatnya dalam bidang tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR), dia mencoba menulis sebuah paper yang akhirnya diterima untuk dipresentasikan di New Orleans, Amerika Serikat, dalam sebuah forum CSR tahunan: The 10th CSR International Conference.

Awalnya, Riandy tak yakin bisa berangkat ke negeri paman sam, apalagi dirinya belum pernah sekalipun menginjakkan kaki di negara itu. Toh hasrat yang menggebu untuk menyampaikan prestasi sekaligus membawa nama Indonesia, membuatnya memberanikan diri mengajukan permohonan bantuan ke Express Group.

"Sungguh tak disangka dan saya benar-benar terkejut karena keberanian untuk mengajukan permohonan beasiswa kepada Express Group akhirnya dikabulkan. Saya gembira akhirnya bisa mendapat kesempatan yang sangat berharga dengan pengalaman presentasi di Amerika, di depan semua delegasi luar negeri. Hal ini sungguh berkesan. Kini saya membagikan pengalaman dan pengetahuan ini kepada Express Group sehingga dapat berguna pula bagi Perusahaan", tuturnya.

It all began when Riandy had an internship at Express Group in 2010. Since then he learned many things related to transportation job. In line with his interest in the corporate social responsibility (CSR), he tried to write a paper that was accepted to be presented in New Orleans, United States, in an annual CSR forum: The 10th CSR International Conference.

Initially, Riandy was not sure he could go out to uncle sam's country, because he had never even visited in that country. Yet his eagerness to present his achievements as well as bringing the name of Indonesia, has given him the courage to apply for assistance to Express Group.

"It was unexpected and I was really surprised because of the courage to apply for a scholarship to Express Group was finally granted. I am delighted to finally get an invaluable opportunity to experience the presentation in America, in front of all the overseas delegates. It was really remarkable. Now I share this experience and knowledge to Express Group so that it can also benefit the company, "he said.

Jumlah Pelajar Berprestasi Penerima Beasiswa
Number of Outstanding Students Recipient of Scholarship

Jenjang Pendidikan Educational Degree	Periode Pelaporan/Reporting Period	
	2009-2010	2010-2011
Sekolah Dasar Elementary School	87	119
SMP Junior High School	41	60
SMA Senior High School	21	61
Pendidikan Tinggi University and College	26	42
Total	175	282

PRINSIP KEJUJURAN DAN ANTIKORUPSI

Kami belum melakukan analisa terhadap tingkat risiko terjadinya pelanggaran korupsi pada unit bisnis yang ada di lingkungan PT Express Transindo Utama (Express Group). Namun dari pengalaman selama ini, Perusahaan mengidentifikasi dua hal penting yang harus dicermati karena berpeluang terjadinya tindak manipulatif dan berpotensi merugikan pelanggan. Hal ini adalah keabsahan argometer serta pengaduan barang tertinggal. (SO2, GC AC10)

HONESTY AND ANTI CORRUPTION PRINCIPLES

We have not performed an analysis of the risk level of corruption violation in the existing business units within the PT Express Transindo Utama (Express Group). However, from our past experiences so far, the Company identified two important issues that must be observed because of the opportunity of manipulative action and potentially harming the customer. They are the validity of the fare meter as well as reports of left belonging.(SO2, GC AC10)

Hal pertama adalah keabsahan piranti argometer, yakni alat yang terpasang di setiap unit armada taksi dan berfungsi untuk menghitung besaran biaya yang harus dikeluarkan pelanggan. Untuk itu, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal, kami secara rutin melakukan tera ulang dan kalibrasi ulang melalui Balai Metrologi. Hasil pemeriksaan adalah pemasangan segel di piranti argometer yang selalu kami periksa rutin untuk memastikan kondisi dalam keadaan baik. Perusahaan juga melarang setiap mitra (pengemudi) untuk melakukan modifikasi atau tindakan apapun yang dapat merusak atau memanipulasi perangkat argometer. Dengan cara ini, maka penumpang dapat terhindar dari keadaan yang memaksa mereka membayar lebih dari biaya yang seharusnya.

Selain memberdayakan Balai Metrologi Dinas Selain memberdayakan Balai Metrologi Dinas Perdagangan dan Perindustrian setempat (DKI Jakarta), kami juga memberlakukan pengawasan ketat dengan rutin melakukan pemeriksaan piranti argometer. Perusahaan tidak ragu-ragu untuk menerapkan sanksi keras bila ditemukan keberadaan perangkat argometer yang telah dirusak atau diubah tanpa izin, karena hal itu termasuk bentuk pelanggaran tingkat V dengan sanksi pemutusan hubungan kemitraan seperti diatur dalam Bab IX Pasal 30 Peraturan Perusahaan. Upaya ini cukup efektif untuk meniadakan praktik-praktik kecurangan terkait keberadaan peralatan argometer yang terpasang di unit armada taksi, dan kami hanya menindak kurang dari 1% oknum mitra (pengemudi) yang terbukti melakukan pelanggaran. (SO4)

The first is the validity of the fare meter, which is a device that is installed in each unit of taxi and calculates the amount of fare that should be paid by a customer. In accordance with Law No. 21 of 1981 on Legal Metrology, we routinely perform resealing and recalibration through the Metrology Agency. The result of the examination is the seal on the fare meter device that we always check regularly to ensure it is in good condition. The Company also prohibits any partner (driver) to modify or any action that could damage or manipulate the fare meter device. This way, the passengers can avoid the circumstances that force them to pay more than the actual fare should be.

Besides empowering the Metrology Agnecy of local Trade and Industry Agency (DKI Jakarta), we also apply strict supervision with regular checks on fare meter devices. The company would not hesitate to impose tough sanctions if it finds a fare meter device has been tampered or modified without permission, because it is classified as fifth (V) degree of violation which carries dismissal sanction as stipulated in Chapter IX, Article 30 of the Company regulations. These efforts are quite effective to eliminate fraudulent practices related to the existence of fare meter device installed in the taxi unit, and we only took measures on less than 1% of partners (drivers) who were proven to have violated. (SO4)

Sejauh ini langkah tegas kami membuahkan hasil menggembirakan, karena selama periode pelaporan tidak pernah ada pengaduan atau keluhan tentang kinerja perangkat argometer di unit armada taksi. Kami juga patut berbangga karena meski memberlakukan tarif di ambang batas, namun armada "Taksi Express" tidak pernah mendapat julukan taksi ber-"argometer kuda" yang menandakan tingginya kepercayaan pelanggan terhadap keabsahan piranti argometer kami. "Argometer kuda" adalah sebutan bagi taksi yang telah memodifikasi peralatan argometernya sehingga besaran biaya yang dihitung tidak sesuai dengan rasio jarak tempuh.

So far our firm steps yielded encouraging results, because during the reporting period there was no claim or complaints about the performance of fare meter devices in the taxi unit. We are also proud because even though we apply the lower rate tariffs, but the fleet of "Taksi Express" never received the nickname of taxis with "horse fare meter" indicating the customers' high confidence in the validity of our fare meter devices. "Horse fare meter" refers to a taxi with modified fare meter device that causes the costs are not calculated in accordance with the distance ratio.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah pengaduan barang tertinggal, yakni barang milik pelanggan yang secara tidak sengaja tertinggal di dalam taksi. Melalui pembekalan dan pendidikan/pelatihan yang diberikan, kami berupaya membentuk integritas setiap mitra (pengemudi) mengenai pentingnya menjaga prinsip kejujuran sehingga tidak tergerak untuk memiliki apa yang bukan menjadi haknya. (SO3)

Another point of concern is the claims of left belongings, including the customer's belonging that is accidentally left inside the taxi. Through debrie-fing and education/training provided, we seek to form the integrity of each partner (driver) on the importance of maintaining the principle of honesty that is not wavered to unrightfully have other's belonging. (SO3)

Kami memiliki prosedur dalam menangani barang pelanggan yang tertinggal. Tentu saja bila mitra (pengemudi) mengetahui ada barang pelanggan yang tertinggal, maka yang bersangkutan berke-wajiban mengamankannya dan menyerahkan ke pool untuk disimpan. Selanjutnya keberadaan barang tertinggal tersebut diinformasikan ke layanan pusat panggilan di kantor pusat sehingga bila ada pelanggan yang menanyakan akan langsung dapat diketahui. Kami hanya menyerahkan kembali barang tertinggal kepada pelanggan yang dapat menyerahkan bukti identitas dan keterangan mengenai bukti kepemilikan.

Sejauh ini prosedur yang diberlakukan dapat men-jamin pengembalian barang yang tertinggal kepada pemiliknya yang sah. Sampai dengan akhir periode pelaporan, dari total kehilangan barang, sebanyak 30-40% dapat ditemukan dan dikembalikan lagi.

We have procedures in handling customer's belongings that are left behind. If the partner (driver) finds the customer's belonging is left in the taxi, then the partner (driver) is obliged to secure and submit it to the pool for storage. Then the left belonging is informed to the call center services in head office so that if there is an inquiry from a customer, it will immediately be identified. We only return the left items to customers who can submit proof of identity and a description of ownership evidence.

So far these procedures have been able to ensure the return of left items to their rightful owner. Until the end of the reporting period, 30-40% out of the total loss of items, could be found and returned.

Secara prosedur kami juga menindaklanjuti bila ada penyalahgunaan argo dan pelanggaran pada Peraturan Perusahaan, termasuk tindak korupsi. Untuk itu Perusahaan menerapkan mekanisme audit internal 4 kali setahun, audit eksternal 2 kali setahun, dan audit kepatuhan 1 kali setahun. Hingga saat ini tidak ada pengaduan korupsi, namun bila terjadi hal ini terjadi, maka perbuatan ini termasuk pelanggaran tingkat V dengan sanksi pemutusan hubungan kerja dengan alasan mendesak yang terlampir dalam Bab IX pasal 30 dalam Peraturan Perusahaan. Demikian pula, Perusahaan tidak terlibat dalam partai politik, baik perorangan maupun institusi politik lainnya dan selalu menjaga independensi serta profesionalisme dalam menjalankan usaha. (SO2, SO4, SO6)

In the procedure we also follow up the accourance of abuse of fare meter and violation of the Company Regulations, including corruption. Therefore, the Company implements internal audit mechanism four times a year, external audit two times a year and compliance audit once a year. Until today, there were no claims of corruption, however if it does found one to be blameworthy, this act will be classified as fifth (V) degree violations which carries sanction of dismissal by reason of urgency attached in Chapter IX, article 30 of Company Regulation. The Company is not involved in political parties, both individuals and other political institutions, and always maintains the independence and professionalism in running the business. (SO2, SO4, SO6)

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT LOKAL

Kami berusaha memberikan perhatian kepada masyarakat lokal, yakni mereka yang bertempat tinggal di sekitar lokasi pool agar dapat merasakan manfaat dari keberadaan Perusahaan. Walau yang sudah dilakukan Perusahaan masih terbatas, namun kami berencana untuk terus meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat setempat.

EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES

We strive to pay attention to the local community, those who reside in the neighborhood of the pool to live mutually with the presence of the Company. Although what the Company has done is still limited, but we plan to continue to improve the implementation of social responsibility that can fulfill the needs of local communities.

Hingga akhir periode pelaporan, kami telah melakukan pendataan terhadap keberadaan kegiatan ekonomi masyarakat lokal, yang umumnya adalah pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Dari hasil pendataan diketahui ada 234 kegiatan UKM yang bergerak pada 12 bidang usaha. Kegiatan usaha mereka merupakan dampak tidak langsung dari keberadaan ribuan mitra (pengemudi) dan ribuan unit armada taksi yang mampu memberikan kontribusi bagi pergerakan perekonomian masyarakat, misalnya warung kelontong, bengkel, rumah kos, mini market, jasa pijat, dan lain sebagainya. (EC9)

Until the end of the reporting period, we have conducted a survey of the local community's economic activities that are mostly small and medium enterprises (SMEs). The results of data collection showed that there were 234 SMEs engaged in 12 lines of business that empowered each other. Their business existences were the indirect impact of the presence of thousands of partners (drivers) and thousands of units (taxi fleet) that are capable to contribute the movement of the community's economy, including grocery shops, repair shop, boarding houses, mini markets, massage services, and others. (EC9)

Shainan, Pedagang warung makan di sekitar pool Tangerang Selatan
Shainan, Food stall vendor around South Tangerang pool:

Rejeki Dari Pengemudi Express

Fortune from Express Drivers

Awalnya Shainan tak paham kalau di sekitar warungnya sudah ada pool taksi Express Group. Ayah empat anak dan telah memiliki cucu ini mengaku baru mengetahui keberadaan pool taksi setelah beberapa pengemudi mampir untuk makan. "Waktu itu ada sopir-sopir yang makan di sini, sejak itu saya baru sadar pangkalan taksi Express ada di belakang warung saya," katanya.

Kehadiran pool taksi memberi anugerah sendiri. Shainan mengaku, omset warung makannya naik setelah keberadaan pool tersebut karena banyak pengemudi taksi Express Group yang datang untuk makan. "Di hari ramai ada 40-50 orang yang makan di warung saya, beberapa orang di antaranya pastilah sopir taksi dari pool," urainya.

Bagi Shainan kehadiran pool Express Group memang patut disyukuri karena mendatangkan rejeki tambahan. Lelaki ramah ini berkeyakinan, hal yang sama juga dirasakan warga sekitar seperti dirinya yang membuka usaha. Karenanya Shainan lantang berkata: tidak, saat ditanya apakah kehadiran pool taksi dirasakan mengganggu kehidupannya.

Initially Shainan was not aware that there had been a taxi pool of Express Group. Father of four children who already has grandchildren claiming to know the existence of this pool after a few taxi drivers stopped to eat. "At that time there were drivers who are here, since then I realized the Express taxi was behind my stall," he said.

The presence of the taxi pool brought its blessing. Shainan confessed that his food stall's turnover rose after the existence of the pool because of many taxi drivers of Express Group who came to eat. "On busy days there are 40-50 people who eat at my stall, some of whom must be a taxi driver from the pool," he explained.

For Shainan he was grateful about the presence of Express Group pool for bringing additional income. This friendly man believes, the same is felt by local residents like him who opened business. Therefore Shainan confidently said: no, when asked whether the presence of the taxi pool disrupted their lives.

Dalam bentuk lain, kami juga memberikan bantuan pembangunan infrastuktur dan fasilitas publik lainnya. Di setiap pool dibangun masjid yang tidak hanya dimanfaatkan untuk beribadah oleh para mitra (pengemudi) dan karyawan, tetapi juga oleh masyarakat setempat. (EC8)

In another form, we also provide assistance for infrastructure and other public facilities development. In every pool, we also built a mosque that is not only used for worship by the partners (drivers) and employees, but also by the local community. (EC8)

MELAYANI SESAMA

Dalam menjalankan kegiatan operasional, kami tidak hanya mengejar keuntungan. Bersama dengan para mitra (pengemudi), kami berkomitmen melayani sesama, yakni para anak penderita kanker beserta keluarganya yang membutuhkan layanan transportasi. Untuk itulah kami meneruskan kerjasama dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), untuk menyediakan dukungan transportasi bagi mereka, baik saat berangkat ke rumah sakit maupun ketika pulang ke rumah singgah. (LT15)

SERVING OTHERS

In carrying out operational activities, we do not only pursue profits. Together with our partners (drivers), we are committed to serving others, including the children with cancer and their families who need transportation services. We continue cooperation with the Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), to provide transportation, both when leaving the hospital and when returning to a halfway house. (LT15)

Kerjasama ini sebenarnya telah dimulai sejak tahun 2009. Awalnya kami hanya mengantar anak-anak penderita kanker dari rumah singgah mereka di Jalan Percetakan Negara, Jakarta Pusat ke Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Cipto Mangunkusumo dan RS St. Carolus. Kini kami memperluas layanan sosial ini ke empat rumah sakit lain, yakni RS Anak Harapan Kita, RS Dharmais, RS Fatmawati dan RSPAD Gatot Soebroto.

Tentu saja kami memahami jika pilihan ini sempat menimbulkan keraguan banyak pihak, mengingat yang dilayani adalah anak penderita kanker sehingga ada kekhawatiran tertular. Namun melalui pemahaman bersama, kini tak ada lagi keraguan untuk melayani mereka. Kanker bukanlah penyakit menular, sehingga unit armada taksi yang digunakan tetap aman bagi siapa saja.

Ketulusan kami membantu anak-anak penderita kanker dan keluarganya berdasarkan kenyataan bahwa kondisi fisik penderita kanker selama menjalani terapi umumnya lemah. Hal ini membuat mereka rentan terkena berbagai penyakit lain, seperti diare, batuk dan pilek, terlebih karena ketidakmampuan finansial membuat mereka kerap memilih alat transportasi yang kurang mendukung kesehatan mereka.

This cooperation has actually started since 2009. Initially we only took the children with cancer from their halfway house on Jalan Percetakan Negara, Central Jakarta to the National Center Public Hospital (RSUPN) Cipto Mangunkusumo and St. Carolus Hospital. Now we extend this social service to four other hospitals, the Children's Hospital Harapan Kita, Dharmais Hospital, Fatmawati Hospital and Gatot Subroto Army Hospital.

We understand if this option could raise doubts from many parties, considering those served are children with cancer, so there are fears of contagion. But through mutual understanding, there is now no more doubt to serve them. Cancer is not a contagious disease, so the taxi units that are used are safe for anyone.

Our sincerity to help children with cancer and their families is based on the fact that the physical condition of cancer patients after therapy is generally very weak. This makes them susceptible to various diseases, such as diarrhea, coughs and colds, especially because of financial inability to make them often choose the means of transportation that are less supportive of their health.

Siti Nurnapisah dan Neni Fitriani, Orangtua penderita leukemia dan Koordinator 'Rumah Kita Bersama' YKAKI/Siti Nurnapisah and Neni Fitriani, Parents of leukemia patient and Coordinator of 'Our Home Together' YKAKI:

Sekarang Anak-anak Memilih Menunggu Taksi Express

Now the Children Choose to Wait for Express Taxi

Masih lekat di benak Siti Nurnapisah, ketika akan mengajak anaknya, Kasirah menjalani terapi di rumah sakit untuk pengobatan leukemia yang dideritanya. Kasirah bersikeras meminta ibunya menunggu taksi dan berkata, "Nggak mau, tunggu naik taksi Express aja."

Kasirah adalah satu dari banyak anak penderita kanker di 'Rumah Kita Bersama' Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), yang menikmati pelayanan angkutan ke rumah sakit, melalui kerjasama Express Group dan YKAKI. Sejak menerima bantuan tranportasi pada bulan Juni 2009 hingga sekarang, Kasirah tidak perlu lagi merasakan panas dan lelahnya menggunakan angkutan umum.

Kondisi ini tentu saja disyukuri sang bunda, apalagi Kasirah memang harus mendapat perlakuan khusus, yakni terus berada di lingkungan yang bersih dan tak boleh kecapekan. Dengan kepedulian Express Group, kini Kasirah bisa menikmati kendaraan yang nyaman dan ber-AC. "Terima kasih ya Taksi Express," ungkap Siti Nurnapisah.

Rasa syukur kian bertambah, ketika Siti Nurnapisah dan Neni Fitriana melihat ketulusan para pengemudi Express Group dalam melayani dan bercanda-ria dengan anaknya maupun anak-anak penderita kanker lainnya. Ketulusan mereka seolah mampu mengobati kekecewaan ketika bertemu oknum mitra yang kurang bersahabat, karena belum memahami hakikat dari kerjasama Express Group dengan YKAKI.

"Kebanyakan sudah baik dan bersungguh-sungguh membantu kami. Bahkan kami pernah juga mendapatkan pengemudi yang sukareala membantu, tanpa mau menerima voucher yang kami berikan".

It was still clear in Siti Nurnapisah's mind, when she took her daughter, Kasirah to undergo therapy in the hospital for leukemia treatment. Kasirah insisted her mother to wait for a taxi and said, "No, wait for the Express taxi."

Kasirah is one of many children with cancer in 'Our Home Together' of Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), who enjoys the transportation service to the hospital, through cooperation between Express Group and YKAKI. Since she received transport assistance in June 2009 until now, Kasirah no longer needs to feel the heat and exhaustion from using public transportation.

Her mother is grateful with this condition, as Kasirah should receive special treatment, which should be in a clean environment and not be exhausted. With Express Group's care, now Kasirah can enjoy a comfortable and air-conditioned vehicle. "Thanks Express Taxi," said Siti Nurnapisah.

The gratitude grew deeper when Siti Nurnapisah and Neni Fitriana saw the sincerity of Express Group's drivers in serving and joking with their childres as well as other children with cancer. Their sincerity is able to heal the disappointment when they should meet certain partners (drivers) who were less friendly because they have not understood the nature of cooperation between YKAKI and Express Group.

"Most are good and sincere in helping us. We even have had drivers who would voluntarily help, and refuse to accept the vouchers from us".

Ferdinan S, Pengemudi/Driver:

Senang Melihat Mereka Dimudahkan Menjalani Cobaan

Glad to See They Are Eased from Suffering

"Enak ya naik taksi, tapi kok yang putih terus?"

Kata-kata ini terus terngiang di telinga Ferdinan. Kata-kata yang keluar dari seorang anak penderita kanker yang dibantunya dalam perjalanan menuju rumah sakit untuk menjalani terapi.

Ferdinan mengaku bangga dan haru saat membantu anak tersebut beserta keluarganya. Baginya, inilah cara untuk menunjukkan empati sebagai sesama mahluk Tuhan sehingga tak layak lagi untuk bicara untung-rugi.

"Memang, dari tempat mereka ke rumah sakit, tidak ada untung yang bisa didapat bila bicara nilai nominal rupiah. Tapi sungguh, saya senang melakukannya. Saya bahagia bisa melihat mereka dimudahkan dari cobaan. Jadi biarlah, untungnya untuk yang di atas nanti," tuturnya.

Untuk itulah Ferdinan berharap, rekan-rekannya mau dengan rendah hati dan setulus-tulusnya membantu para anak penderita kanker beserta keluarganya, ketika mereka membutuhkan transportasi ke rumah sakit.

"It's nice to take a taxi, but why is it always the white one?"

These words kept ringing in Ferdinand's ears. The words that come out of a child with cancer that he helped on the way to the hospital for therapy.

Ferdinand admitted he was proud and touched while helping the children and their families. For him, this is the way to show empathy to other God's creatures so it would no longer appropriate to talk about loss and profit.

"Indeed, from their place to the hospital, there is no profit that can be counted in the value of rupiah. But I am really happy to do this. I am happy to see they are eased from their suffering. So be it, the benefits be rewarded later in the afterlife, "he said.

Ferdinand hoped, his colleagues would humbly and sincerely help the children with cancer and their families, when they need transportation to the hospital.

Menjaga Kelestarian Lingkungan (GC EN7, GC EN8)

Preserving the Environment

Kegiatan utama PT Express Transindo Utama (Express Group) sebagai penyedia jasa layanan angkutan taksi dan angkutan sewa, ikut memberikan kontribusi terhadap perubahan lingkungan. Kami menyadari hal ini mengingat pergerakan unit armada taksi secara langsung mengeluarkan emisi gas buang yang mempengaruhi kualitas udara.

The main activities of PT Express Transindo Utama (Express Group) as a provider of taxi services and rental transportation services contributed to the changing environment. We realize this is due to the movement of taxi fleet directly released exhaust gas emissions that affect air quality.

PERUSAHAAN belum secara khusus melakukan kajian maupun penelitian untuk mengetahui sejauh mana dampak dari pergerakan unit armada taksi kami. Namun demikian Perusahaan tetap memiliki komitmen untuk meminimalkan pengaruh yang ditimbulkan, terutama terkait dengan pemenuhan ambang batas baku mutu emisi gas buang kendaraan, efisiensi penggunaan energi, minimalisasi tingkat kebisingan, dan mengelola limbah yang dihasilkan. (EN29)

THE COMPANY has not specifically conducted study and research to identify the extent of the impact of the movement of our taxi fleet units. However, the Company remains committed to minimizing the effects mainly related to the fulfillment of the quality standard limits of vehicle exhaust emissions, energy usage efficiency, minimizing noise levels, and manage the waste generated. (EN29)

PENGAWASAN EMISI GAS BUANG

Setiap hari kami mengoperasikan 5.500 unit armada taksi untuk melayani pelanggan. Kinerja mesin yang menghasilkan pergerakan kendaraan menyisakan emisi gas buang yang keluar dalam bentuk asap dari knalpot. Emisi gas buang tersebut antara lain me-ngandung gas karbon-monoksida (CO) yang berpotensi menjadi CO2 dan hidrokarbon, oksida Nitrogen (NOX) dan oksida Sulfur (SO_x).

EXHAUST GAS EMISSION CONTROL

Every day we operate a taxi fleet of 5,500 units to serve customers. The performance of the engine that produces movement of vehicles leaving the exhaust gas emissions in the form of exhaust fumes from the mufflers. Exhaust gas emissions include carbon-monoxide-containing gas (CO) that could potentially become CO2 and hydrocarbons, nitrogen oxides (NOX) and sulfur oxides (SO_x).

Gas CO/CO_2 yang dihasilkan berpotensi menimbulkan efek gas rumah kaca (GRK), yang memicu terjadinya pemanasan global. Selain dari emisi gas buang, CO_2 juga dihasilkan secara tidak langsung dari berbagai kegiatan termasuk penggunaan listrik di lingkungan kantor maupun kegiatan lain. Namun demikian, kami belum secara khusus melakukan penghitungan jumlah total kandungan CO/CO_2 yang dihasilkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini disebabkan mahalnya biaya pemasangan alat pengukur yang ditempatkan di setiap unit kendaraan. (EN16, EN17)

The CO/CO_2 gases potentially generate greenhouse gas (GHG) effects, which triggered the global warming. Apart from exhaust gas emissions, CO_2 is also produced indirectly from a variety of activities including the use of electricity in an office environment as well as other activities. However, we have not specifically done the measurement of the total content of CO/CO_2 generated either directly or indirectly. This is due to the high cost of installation in every unit each vehicle. (EN16, EN17)

Hanya saja untuk memastikan minimnya dampak yang diakibatkan oleh emisi gas buang, kami mewajibkan setiap unit armada taksi untuk melakukan uji emisi di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor milik Dinas Perhubungan setempat. Melalui uji emisi yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali, kami memastikan ambang batas emisi gas buang yang dikeluarkan setiap unit armada taksi tidak melebihi dari yang ditentukan Pemerintah. Biaya emisi yang dikeluarkan pada tahun pelaporan adalah Rp1.204.060.000. (EN18, EN30, LT5)

To ensure minimal impact caused by exhaust gas emissions, we require each unit of the taxi to conduct emissions test at the Motor Vehicle Inspection Unit owned by the local Transport Agency. Through emission tests performed every six months, we ensure the exhaust gas emission generated by any taxi unit does not exceed the threshold specified by the Government. The emission expenditures during the reporting period was Rp1,204,060,000. (EN18, EN30, LT5)

Meski bukan termasuk gas penyebab efek GRK, namun keberadaan NO_X dan SO_X juga dapat mengganggu kualitas lingkungan. Baik NO_X maupun SO_X berpotensi mengganggu kesehatan manusia, menyebabkan hujan asam dan mempercepat degradasi hutan. Kami juga belum melakukan perhitungan khusus untuk mengetahui jumlah/kadar NOX maupun SO_X yang dihasilkan dari emisi gas buang keseluruhan unit armada taksi yang dioperasikan. Walaupun demikian, kadar kedua gas ini juga ikut dihitung saat dilakukan uji emisi oleh Dinas Perhubungan setempat, dan dipastikan tidak melebihi ambang batas yang ditentukan Pemerintah. (EN20)

Although not among the gases that cause greenhouse gas effect, but the presence of NO_X and SO_X can also disturb the quality of the environment. Both NO_X and SO_X potentially disturb human health, causing acid rain and accelerate forest degradation. We also have not made a special calculation to determine the amount/levels of NO_X and SO_X resulting from the exhaust gas emissions of total operating taxi units. However, the content of both gases are also counted when emission tests conducted by the local Transport Agency, and not exceed the threshold specified by the Government. (EN20)

Bukti unit armada taksi telah lulus uji emisi dinyatakan dalam segel khusus yang dipasang di nomor polisi masing-masing kendaraan dan tulisan khusus di badan taksi. Sejauh ini seluruh unit taksi yang dioperasikan dinyatakan telah lulus uji emisi, sehingga dipastikan kadar emisi gas buang di bawah ambang batas.

The indication that of a taxi unit has passed the emissions test are declared by a special seal that is placed on the license plate of each vehicle and a special statement in the body of a taxi unit. So far all operating taxi units have passed the emissions test, so that the levels of emissions can be ensured to be below the threshold.

Emisi gas lain yang juga belum dihitung adalah chlorofluorocarbon atau CFC, yang berpotensi menipiskan lapisan ozon di udara. Gas ini dihasilkan, antara lain dari penggunaan alat pendingin udara, baik yang digunakan untuk kantor maupun unit armada taksi. Perusahaan telah memulai kebijakan untuk tidak lagi menggunakan alat pendingin yang mengandung CFC dalam freon, terutama di unit armada taksi. Jenis freon yang kini digunakan adalah freon yang ramah lingkungan dan tidak menyebabkan penipisan lapisan ozon. (EN19)

Another gas emission that also has not been counted is chlorofluorocarbon, or CFCs, which has potential to deplete the ozone layer in the air. This gas is produced, among others, from the use of air conditioning equipment, whether used for offices or unit of a taxi fleet. The Company has initiated a policy to no longer use air conditioner containing CFC in freon, especially in the taxi fleet units. Type of freon currently used is an environmentally friendly freon and would not cause ozone depletion. (EN19)

EFISIENSI PEMAKAIAN ENERGI

Seluruh armada taksi reguler yang dioperasikan Perusahaan adalah kendaraan berbahan bakar premium, yang termasuk bahan bakar fosil. Tentu saja hal ini menjadi catatan tersendiri bagi kami, mengingat jumlah bahan bakar fosil di alam kian menipis. Adanya kenaikan konsumsi pada pemakaian energi disebabkan karena bertambahnya jumlah armada yang cukup signifikan, namun demikian Perusahaan terus melakukan efisiensi agar pemakaian energi ini optimal.

USE ENERGY EFFICIENCY

The entire taxi fleet operated by the Company uses premium gasoline, which is categorized as fossil fuel. This has become a special note for us, due to the amount of fossil fuels in the nature has been decreasing. There has been an increase in the energy consumption due to significant increase in number of fleet units however the Company continues to conduct efficiency in order to use energy optimally.

Secara bertahap kami juga memanfaatkan teknologi global positioning system (GPS) pada armada taksi reguler. Sampai akhir periode pelaporan, sebanyak 40% dari total armada taksi reguler telah menggunakan teknologi tersebut. Melalui pemasangan perangkat ini, mitra (pengemudi) yang bertugas menjadi lebih mudah mengarahkan kendaraannya langsung pada lokasi yang dituju, sehingga mempersingkat jarak dan waktu tempuh, serta mengoptimalkan konsumsi bahan bakar dan efisiensi energi. Penggunaan GPS juga meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi layanan panggilan pemesanan (call order) menjadi 5% lebih tinggi dibanding periode sebelumnya. (EN5, EN7, EN18, LT3, GC EN9)

Gradually we also have been utilizing global positioning system (GPS) on a regular taxi fleet. Until the end of the reporting period, as much as 40% of the total regular taxi fleet has been using this technology. Through the installation of this device, a partner (driver) will be easier to drive his vehicle directly to the target location, thus shortening the distance and travel time, and optimizing fuel consumption and energy efficiency. The use of GPS has also improved the Company's ability to meet call order to 5% higher than the previous period. (EN5, EN7, EN18, LT3, GC EN9)

Pemakaian Energi Langsung dan Tidak Langsung (EN3, EN4)
Use of Direct and Indirect Energy

Uraian Description	Sumber Energi Energy Sources	Periode Pelaporan/Reporting Period			
		2009 - 2010		2010 - 2011	
		Unit	GJ	Unit	GJ
Energi Langsung Direct Energy	Premium Gasoline	141,000 (Liter)	881.25	165,000	1,031.25
Energi Tidak Langsung Indirect Energy	Listrik Electricity	332,700 (KWh)	2,197.72	389,329	2,571.8

Kami juga melanjutkan penggunaan tenaga surya sebagai sumber energi pembangkit listrik yang kemudian digunakan di sejumlah pool sebagai sumber penerangan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ada 4 pool yang sudah dilengkapi piranti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), bertambah satu pool dibanding periode sebelumnya. Meski masih dalam skala kecil, namun kami terus memantau tingkat efektivitas penggunakan tenaga surya, dan berharap suatu saat akan bisa diimplementasikan dalam skala yang lebih besar. (EN5)

Upaya lain yang kami laksanakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan energi adalah dengan memilih unit armada taksi dari jenis terbaru, yang dilengkapi teknologi konsumsi bahan bakar yang lebih irit. Saat ini seluruh armada taksi reguler telah menggunakan mesin berteknologi VVT-i atau Variable Valve Timing with Intelligence, yakni mesin yang diklaim pihak pabrikan lebih hemat bahan bakar dan ramah lingkungan. Sebelumnya kami juga pernah melakukan pemanfaatan bahan bakar gas (BBG) sebagai alternatif sumber energi terbarukan yang digunakan pada 434 unit taksi reguler. Langkah ini sebagai bentuk dukungan Perusahaan pada Program Langit Biru (Blue Sky Program) yang digagas Pemerintah. Sayangnya program ini belum bisa berlanjut karena waktu yang diperlukan dalam pengisian gas terlalu lama dan keterbatasan stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBBG). Namun kami masih berharap bahwa Pemerintah memperhatikan kendala ini sehingga pemanfaatan BBG dapat dirasakan pada jenis angkutan umum lainnya. (EN6, LT3, LT5)

We also continue to use solar power as an energy source of power, which is then used in a number of pools as a source of lighting. Until the end of the reporting period, there are 4 pools that are equipped with solar power plant (PLTS), increased by one pool compared to the previous period. Although still in small scale, but we continue to monitor the effectiveness of the solar power use, and hope one day it will be implemented in larger scale. (EN5)

Other efforts that we carried out to optimize the utilization of energy are by selecting taxi fleet units of the latest type, equipped with the technology of more efficient fuel consumption. Currently, all units of regular taxi fleet have been using VVT-i engine technology or Variable Valve Timing with Intelligence, the engine that the manufacturer claims is more fuel efficient and environmentally friendly. Previously we utilized gas fuel (BBG) as alternative sources of renewable energy used in 434 regular taxi units. This step is a form of the Company's support to the Blue Sky Program initiated by the Government. Unfortunately this program cannot continue because the longer time spent in filling the gas and limited number of gas filling stations (SPBBG). But we still hope that the Government takes notice to this issue so that BBG can be used for other types of public transportation. (EN6, LT3, LT5)

Inisiatif Penghematan Energi Pada Pemakaian Bahan Baku (EN5)
Initiative of Energy Saving on Raw Material Use

Inisiatif/Initiative	Fenomena/Phenomenon	Tindakan/Action
Proses standarisasi pada kegiatan operasional/ Standardization process of operational activities	1. Menggunakan banyak lap/ Frequent use of rag	1. Mengganti penggunaan lap 'Majun' menjadi lap 'Sentora' yang lebih tahan lama, mudah terurai dan dapat digunakan kembali/ Substitute 'Majun' rag to 'Sentora' rag that is more durable, easy to decompose and can be reused
	2. Cat mobil cepat pudar/ Using car paint that easily fade	2. Mengganti penggunaan bahan cat mobil ke produk Dupont agar cat lebih tahan lama/ Substitute the usage of car paint to Dupont products that provide a more lasting paint
	3. Menggunakan banyak kertas/ Use plenty of paper	3. Menggunakan kertas daur ulang/ Use recycled paper

Perusahaan juga terus menumbuhkan budaya dan perilaku hemat dalam mengkonsumsi energi bagi para karyawan. Salah satunya dengan kebijakan untuk memutuskan aliran listrik seusai jam kantor. Kebijakan ini membuat karyawan menjadi lebih efisien untuk menyelesaikan semua tugas-tugasnya selama jam kerja, sehingga pemakaian listrik bisa dioptimalkan. (EN7)

The company also continues to cultivate the culture and behavior of saving in energy consumption for our employees. One of them is with a policy to cut off power after office hours. This policy makes employees more efficient to complete all their tasks during work hours, so power consumption can be optimized. (EN7)

Kami juga menyediakan angkutan khusus bagi karyawan yang bertugas di Bandara Soekarno-Hatta, dari titik penjemputan di Cawang, Semanggi dan Blok M, sehingga mereka tidak perlu menggunakan kendaraan sendiri maupun berganti angkutan hingga beberapa kali. Dengan langkah ini maka secara tidak langsung kami juga mengurangi tingkat penggunaan energi, mengingat potensi macet yang terjadi di sepanjang ruas jalan menuju bandara. Upaya pengurangan konsumsi energi secara tidak langsung juga dilaksanakan melalui prioritas perjalanan dinas dan penggunaan fasilitas komunikasi online melalui surat elektronik (email) maupun telepon. (EN7)

We also provide special transportation for employees who serve at Soekarno-Hatta Airport, from pick-up points in Cawang, Semanggi and Blok M, so that they do not need to use their own vehicle and to switch public transportation several times. With this step, we indirectly reduce the level of energy use, given the potential for traffic jams that occur along the road to the airport. Efforts of reducing energy consumption are also indirectly implemented through the priority business trips and use of online communication facilities via email and telephone. (EN7)

PEMAKAIAN MATERIAL

Material utama dari jasa pelayanan angkutan taksi adalah unit kendaraan dan bahan bakar. Unit kendaraan terdiri dari sejumlah material pendukung, seperti aki, oli serta ban yang diproduksi terpisah oleh pabrikan masing-masing dan dapat didaur ulang. Sementara premium diperoleh dengan membeli dari pihak lain melalui stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) dan bersifat habis terpakai. Perusahaan belum memiliki unit bisnis yang berkapasitas mendaur ulang, namun beberapa material dikelola oleh paguyuban pengemudi untuk dijual ke pihak ke tiga.

MATERIAL USAGE

The main material of a taxi transportation service is the vehicle unit and fuel. Vehicle unit consists of a number of supporting materials, such as batteries, lubricant and tires that are produced separately by their respective manufacturers and can be recycled. The premium is obtained by buying from another party through a gas station and is consumable. The Company does not have the business unit with a capacity to recycle, but some material is managed by the society group to be sold to third parties.

Jenis dan Volume Material yang Digunakan (EN1, EN2)
Type and Volume of Materials Used

Jenis Material Type of Materials	Keterangan Description	Periode Pelaporan/Reporting Period	
		2009 - 2010	2010 - 2011
Mobil Cars	- -	4,700	5,500
Ban Tires	Dijual kepihak ketiga (dapat didaur ulang)/Sold to the third party	9,400	11,000
Aki Battery	Dijual ke pihak ketiga (dpt didaur ulang) Sold to the third party (recyclable)	4,700	5,500
Oli Lubricant	Dijual ke pihak ketiga (dpt didaur ulang) Sold to the third party (recyclable)	253,800	297,000
Premium Gasoline	Habis terpakai Consumable	51,465	60,225

PEMAKAIAN AIR DAN PEMBUANGANNYA

Kebutuhan air terutama digunakan untuk kegiatan mencuci unit armada taksi agar kendaraan selalu dalam keadaan bersih. Dengan asumsi kebutuhan air untuk mencuci satu unit taksi adalah 0,5 meter kubik (m^3) maka volume kebutuhan air untuk 5.500 unit taksi meningkat dari 2.350 m^3 perhari menjadi 2.750 m^3 per hari atau 1.003.750 m^3 per tahun. Seluruh air yang digunakan untuk keperluan mencuci mobil bersumber dari air tanah dan diperkirakan 95% kembali ke air tanah, sedangkan sisanya terbuang ke badan air. (EN8, EN21)

Selain itu, air bekas pakai dari kegiatan pencucian mobil dialirkan ke dalam bak penampungan yang dilengkapi lapisan penyaring dengan komposisi pasir-batu (sirtu). Melalui mekanisme penyaringan ini maka air yang sudah tersaring selanjutnya akan diserap ke dalam tanah, sementara padatan yang terlarut dan sisa deterjen akan tertahan di lapisan penyaring.

WATER USE AND DISPOSAL

Water need is mainly used for washing the taxi fleet units so that they are always in clean condition. With the assumption that to wash one unit taxi needs 0.5 cubic meters (m^3) of water then the volume of water need for 5,500 units of taxi has increased from 2,350 m^3 per day to 2,750 m^3 per day or 1,003,750 m^3 per year. The water used for washing cars sourced from groundwater and the estimated 95% back into the groundwater, while the remining is in the water body. (EN8, EN21)

In addition, the used water from car washing activities flowed into a tank equipped with a filter layer of sand-stone composition (sirtu). Through this filtering mechanism, the filtered water will then be absorbed into the ground, while the solids are dissolved and the remaining detergent will be captured in the filter layer.

Kemampuan kolam penampungan untuk menampung air bekas pakai terbilang besar. Kami memastikan hanya sebagian kecil saja atau 5% dari total air bekas pakai yang tidak terserap kembali ke dalam tanah, dan terbuang melalui saluran air di sekitar pool. Meski masih sangat sederhana, namun apa yang sudah dilakukan selama ini dapat dikatakan telah memenuhi prinsip-prinsip daur ulang air bekas pakai. (EN10)

The capacity of water storage is quite large. We ensure that only a small part or 5% of the total water used is not absorbed back into the soil, and wasted through the drains around the pool. Although still very simple, but what has been done so far can be said to have fulfilled the principles of recycling used water. (EN10)

Berkurangnya kadar bekas deterjan dalam proses penyaringan membuat kualitas air bekas pakai yang terbuang ke badan air relatif tidak membahayakan. Meski kami belum melakukan pengukuran khusus untuk mengetahui kualitas air bekas pakai tersebut, namun tidak adanya pengaduan dari pihak-pihak lain menandakan, kualitas air bekas pakai masih memenuhi syarat ambang batas yang ditentukan Pemerintah. (EN25)

Reduced levels of used detergent in the filtering process makes the quality of used water discharged into water bodies relatively harmless. Although we have not done specific measurements to determine the quality of water used, but the absence of complaints from other parties indicated the quality of used water still met the conditions of the threshold set by the Government. (EN25)

Segenap upaya yang kami lakukan sejauh ini cukup dapat menjaga pasokan air ke dalam tanah melalui resapan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, kami tidak menerima pengaduan dari masyarakat di sekitar pool maupun pihak lain terkait terganggunya sumber air dan pemanfaatan air tanah oleh Perusahaan. Pengambilan air juga tidak mengganggu keanekaragaman hayati yang berada di-sekitar area. Secara berkala kami juga menyusun laporan upaya pengelolaan lingkungan (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan (UPL). (EN9, EN28)

All the efforts we have done so far have been adequate to keep the supply of water into the ground through absorption. Until the end of the reporting period, we did not receive complaints from people around the pool and other parties regarding disruption of water sources and groundwater utilization by the Company. Water intake does not disturb the biodiversity around the area. Periodically we also prepared a report on environmental management efforts (UKL) and environmental monitoring efforts (UPL). (EN9, EN28)

KEPEMILIKAN LAHAN DAN BIODIVERSITAS

Untuk menunjang kegiatan bisnis Perusahaan, kami membangun berbagai fasilitas, di antaranya kantor dan pool kendaraan. Hingga akhir periode pelaporan, luas lahan terpakai untuk fasilitas ini mencapai 184.327,05 m^3. Luas lahan tersebut berada di kawasan perkotaan, termasuk empat pool baru di Bekasi, Kota Tangerang Selatan maupun Kota Depok. Keberadaan lahan tidak berbatasan dengan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi atau daerah yang dilindungi. (EN11, LT8)

LAND OWNERSHIP AND BIODIVERSITY

To support the Company's business activities, we built various facilities, including office and car pool. Until the end of the reporting period, the land area used for this facility reach 184,327.05 m^3. The Area of land located in urban areas, including two new pools in the City of South Tangerang and Depok. The land is not adjacent to areas with high biodiversity or protected areas. (EN11, LT8)

Kami juga memastikan tidak ada kegiatan operasional di setiap lahan yang mempengaruhi keanekaragaman hayati. Selain itu juga tidak ada spesies yang dilindungi yang ditemukan di seluruh lahan yang dimiliki, baik menurut daftar merah IUCN (International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources) maupun menurut undang-undang yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia. (EN12, EN15)

Tidak adanya keanekaragaman hayati yang terpengaruh menjadikan kami tidak secara khusus menyiapkan strategi maupun aksi dan rencana untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional di kantor maupun pool. Meskipun demikian, sebagai wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan melakukan kegiatan penghijauan atau penanaman pohon di sekitar pool. Kami menetapkan minimal penanaman 50 batang pohon di setiap pool dengan jenis bervariasi, di antaranya angsana (Pterocarpus indicus), ceri (Primus apetala), palem (Palmae), bougenvile (Baouganivillea glabra), mahoni (Swietenia mahagoni) dan tanjung (Mimusops elengi). Pohon-pohon ini dipilih karena pertumbuhannya yang relatif cepat, tajuk pohon yang melebar sehingga lebih rindang dan tidak menghasilkan getah yang bisa merusak cat maupun warna kendaraan. Sampai dengan akhir periode pelaporan kami memperkirakan sudah ada 700 batang pohon yang ditanam dalam keadaan tumbuh baik dan subur. (EN 13)

We also ensure that there were no operational activities in respective areas affect biodiversity. In addition, there are no protected species are found in all land belonging to the Company, according to both the red list of IUCN (International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources) or by the laws issued by the Government of the Republic of Indonesia. (EN12, EN15)

The absence of biodiversity that are affected has made us not specifically prepare a strategy or action and plans to manage the impact of operational activities in the office and pool. Nevertheless, as a tangible manifestation of concern for the environment, the Company conducted activities greening or planting trees around the pool. We set a minimum of planting 50 trees in each pool with varied types, including angsana (pterocarpus indicus), cherry (Primus apetala), palm (Palmae), bougenvile (Baouganivillea glabra), mahogany (Swietenia mahagoni) and tanjung (Mimusops elengi). These trees are chosen because of their relatively fast growth, wide tree canopy so that more shady and does not produce sap which can damage the paint or the color of the vehicle.Until the end of the reporting period we estimate there were 700 trees already planted in good growing conditions and fertile. (EN 13)

PENGELOLAAN LIMBAH

Seperti perusahaan lain, kegiatan operasional kami juga menyisakan limbah yang harus dikelola dengan benar agar tidak mengancam kerusakan lingkungan. Ada beberapa jenis limbah yang dihasilkan. Untuk limbah yang termasuk bahan berbahaya dan beracun (B3), yakni aki dan oli, umumnya dikelola melalui proses daur ulang. Pengelolaan dilakukan melalui mekanisme penjualan langsung kepada pihak tertentu dan dilakukan oleh mitra melalui paguyuban pengemudi. (EN22)

Hal yang sama juga berlaku untuk limbah padatan bukan B3, yakni ban dan kertas bekas pakai. Sementara limbah cair bukan B3 yakni air bekas pakai dari kegiatan pencucian mobil, dikelola dan diolah dengan cara didaur ulang melalui kolam penampungan dan hanya sebagian kecil yang dibuang ke saluran air di sekitar pool. (EN21, EN22)

WASTE MANAGEMENT

Like other companies, our operations are also leaving the waste that must be managed properly so as not to damage the environment. There are several types of waste generated. For hazardous and toxic (B3) waste such as batteries and lubricant, are generally managed through the recycling process. The management is done through the mechanism of direct sales to certain parties and carried out by partners (drivers). (EN22)

The same treatment also applies to non-B3 solid waste such as tires and used paper. While the non-B3 liquid waste such as used water from car washing activities, is managed and processed by recycling through a pond and only small part is discharged into waterways around the pool. (EN21, EN22)

Ikhtisar Dampak Lingkungan dan Pengelolaannya (EN12) (EN14) (EN26)
Summary of The Environmental Impact and Management

Dampak Lingkungan yang Harus Dikelola Environmental Impact that must be Managed	Sumber Dampak Source of Impact	Tolak Ukur Dampak Impact Parameter	Upaya Pengelolaan Management Effort
Kualitas udara (debu) dan kebisingan Air quality (dust) and noise	Mobilisasi unit taksi. Mobility taxi vehicles	• Kep.Men-LH 50/MENLH/11/1996 Minister of Environment Decree Kep.Men-LH 50/MENLH/11/1996 • SK.Menaker 51/MEN/1999 Minister of Manpower Decree 51/MEN/1999 • SK. Gubernur Jabar No.660.31/SK 694 BKPMD/1982 West Java Governor No.660.31/SK/694 BKPMD/1982	Penanaman pohon pelindung, seperti pohon tanjung dan mahoni di sepanjang parkiran dan tanaman hias pada taman. Planting of shady trees, such as tanjung and mahogany trees along parking lot and decorative plants in the garden.
Limbah cair domestik dan limbah pencucian kendaraan. Domestic liquid waste dan vehicle wash waste	Pencucian unit taksi. Taxi vehicle wash	• PP.82 th.82 2001 Government Regulation PP 82 2001 • Kep MENLH No. 112 tahun 2003 Minister of Environment Decree No. 12/2003	Pembangunan bioseptik tank dengan bidang resapan pada masing-masing bangunan. Building septic tank with absorption area at each buiding
Limbah padat. Solid waste	Kegiatan pool. Pool activities	• Program K3 sesuai Undang-Undang No.16 Tahun 2008, OSH program in accordance with Law No. 16/2008	Pemanfaatan lobang galian dan pembangunan bak tertutup untuk penampungan. Kerjasama pengangkutan sampah dengan Dinas Kebersihan Kota The utilization of dug holes and build covered tanks for container and cooperation in garbage transportation with City Sanitary Agency
Arus lalu lintas dan kemacetan. Traffic and congestion	Mobilisasi kendaraan taksi dan pengunjung. Mobility of taxi vehicles and visitors	• Tidak terjadinya kemacetan di jalan raya sekitar kegiatan No congestion on the roads around place of activities	Menyiapkan petugas keamanan untuk membantu mengatur lalu lintas. Prepare security guards to help maintain order of traffic
Air larian (run off). Runoff	Pencucuian kendaraan atau hujan. Car wash or rain	• Mengurangi genangan dan banjir Reduce water puddles and flood	Pembuatan saluran drainase yang memadai. Build adequate drainage channel
Volume infiltrasi. Infiltration volume	Kegiatan pool kendaraan Pool activities	• Keseimbangan sumber resapan air hujan. The balance of rainwater absorption source	Pembuatan kolam penampungan untuk menampung air hujan di belakang pool. Build pond to contain rainwater at the back of pool
Kualitas air tanah. Groundwater quality	Limbah cair domestik dan timbulan limbah padat. Domestic liquid waste and solid waste	• Permenkes RI No.907/Menkes /SK/VII/2002 Republic of Indonesia Health Minister Regulation No.907/Menkes/SK/VII/2002	Merencakan pemasangan sambungan air PDAM untuk mencu kupi kebutuhan air bersih. Plan the installation of PDAM water to meet clean water needs

Kami memastikan tidak ada tumpahan bahan B3 maupun cairan berbahaya lainnya yang dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Selain itu juga tidak ada limbah B3 yang didatangkan dari pihak lain maupun yang dikirim kepada pihak lain. Kegiatan utama kami yang memberikan layanan angkutan taksi kepada pelanggan, tidak membutuhkan penggunaan kemasan. Oleh karenanya tidak ada tindakan yang menarik kembali kemasan bekas pakai. (EN23, EN24, EN27)

We ensure there is no spill of B3 materials and other harmful liquid that can cause environmental pollution. There was also no B3 waste imported from other parties as well as those sent to other parties. Our main activity that provides taxi transportation services to customers, does not require the use of packaging. Therefore no action of retracting used packaging. (EN23, EN24, EN27)

KEPATUHAN

Perusahaan taat pada peraturan mengenai lingkungan dan oleh karenanya tidak ada denda finansial maupun sanksi hukum lain yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. (EN28)

COMPLIANCE

The company adheres to regulations concerning the environment and therefore no financial penalties or other legal sanctions that must befulfilled by the Company. (EN28)

T8348

Mempertahankan Nilai Ekonomi

Maintaining Economic Value

Pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya ketangguhan ekonomi, meski di sisi lain kami kerap dihadapkan pada situasi yang tidak menguntungkan. Salah satunya adalah ketidakpastian cuaca dan ancaman banjir yang selalu dihadapi Ibukota, misalnya kemacetan dan banjir yang dintisipasi melalui bantuan broadcast radio dari call center. Walau kami tidak meng-anggarkan biaya untuk mengantisipasi situasi tersebut, namun dua pool baru di kawasan Bintaro, Kota Tangerang Selatan dan di Sawangan, Kota Depok telah disiapkan sebagai pool evakuasi bila terjadi banjir besar sehingga kerugian yang ditimbulkan bisa dikurangi. (EC2)

The company's achievement of economic performance has shown improvement every year. This shows the resilience of the economy, although on the other hand we are often faced with the unfortunate situation. One of them is the uncertainty of weather and flooding that has always faced the threat of capital, such as congestion and flooding that are anticipated through the help of a radio broadcast from the call center. Although we have not budgeted expenses to anticipate the situation, but two new pools in the area of Bintaro, South Tangerang City and in Sawangan, Depok has been prepared as a pool of evacuation in case of flooding so that the losses could be reduced. (EC2)

DALAM hal bantuan Pemerintah, Perusahaan mendapatkan fasilitas keringanan pembayaran Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) dalam pengadaan unit taksi sesuai dengan Peraturan Pemerintah untuk mendukung peran transportasi publik. (EC4)

Saat ini kami memiliki 329 pemasok, dengan satu pemasok berasal dari luar Indonesia. Kami belum mempunyai ketentuan khusus mengenai pemilihan pemasok, namun kami selalu mempertimbangkan menggunakan pemasok lokal sesuai dengan kebutuhan. Kami sadar bahwa melibatkan pemasok lokal akan meningkatkan perekonomian yang membawa dampak positif bagi pemberdayaan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. (EC6)

IN terms of government assistance, the Company received waivers facility for payment of Tax on Sales of Luxury Goods (PPnBM) in the procurement of taxi units in accordance with Government Regulation to support the role of public transport. (EC4)

We currently have 329 suppliers, one supplier among them is from outside of Indonesia. We do not yet have specific provisions regarding the selection of suppliers, but we always consider using local suppliers according to our needs. We realize that involving local suppliers will boost the economy, which brings positive impact on community empowerment and reducing poverty. (EC6)

Melayani Sepenuh Hati

Serving Wholeheartedly

Hal utama yang sangat penting bagi PT Express Transindo Utama (Express Group) sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi adalah keselamatan, baik bagi para mitra (pengemudi) maupun pelanggan. Kelalaian kecil dapat memicu terjadinya peristiwa kecelakaan lalu lintas yang akan merugikan mitra (pengemudi) maupun pelanggan. Untuk itulah kami harus memastikan proses pelayanan dan keselamatan telah memenuhi prosedur yang ditentukan.

The most important thing for PT Express Transindo Utama (Express Group) as a provider of transportation services, is safety, both for the partners (drivers) as well as customers. Minor negligence can lead to traffic accidents that will hurt partner (driver) as well as customers. For that we need to ensure the safety of the service process and has met the specified procedure.

SEJAK unit taksi meninggalkan pool, kami mengharuskan mitra (pengemudi) dengan dibantu petugas mekanik bengkel melakukan pemeriksaan ulang kondisi kendaraan. Pemeriksaan kondisi kendaraan meliputi kelengkapan standar keselamatan yang harus dipastikan dalam keadaan berfungsi. Perusahaan juga harus memastikan kondisi mitra (pengemudi) dalam kondisi prima saat akan mengemudi dan telah memahami teknik mengemudi dengan benar. Semua prosedur ini berupaya menjaga keselamatan di sepanjang perjalanan. (PR1)

Kami juga berupaya menindaklanjuti semua keluhan yang disampaikan pelanggan. Dari hasil permintaan jasa pelayanan (call order) yang masuk, jumlah keluhan/pengaduan dibawah 1%. Sedangkan 70% pelanggan menyatakan puas atas layanan kami. Untuk tahun ini, meski tidak dilakukan survei yang sama, pihak call center melaporkan peningkatan jumlah order yang terlayani adalah 5% lebih tinggi dari tahun lalu. (PR2, PR5)

SINCE a taxi unit leaving the pool, we require partners (drivers) assisted by mechanical workshop staff to conduct re-examination of the vehicle's condition. The re-examination covers the completeness of the vehicle safety standards that must be ensured in a state of functioning. The company also must ensure conditions of partners (drivers) to be in top condition when driving and has understood the proper driving techniques. All of these procedures attempt to maintain safety along the journey. (PR1)

We also put an effort to follow up on all customers' complaints. From the incoming call orders, the number of complaints/claims was only below 1%. Meanwhile 70% of customers expressed satisfaction on our services. This year, although there was no similar survey, the call center has reported an increase in the number of orders served which is 5% higher than last year. (PR2, PR5)

INFORMASI PRODUK

Undang-Undang Perlindungan Konsumen serta Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), mengatur pentingnya penyampaian informasi yang sepatutnya diketahui pelanggan selaku pengguna jasa taksi. Untuk itulah kami melengkapi setiap unit armada taksi dengan berbagai informasi penting. Setiap informasi tentang kerusakan label maupun bentuk informasi yang tercantum, langsung ditindaklanjuti Bagian Standarisasi Produk dengan melakukan penggantian dan pemasangan dengan yang baru. Kepatuhan kami melaksanakan ketentuan tersebut, menjadikan Perusahaan tidak pernah menerima pengaduan baik dari pelanggan maupun pihak lain terkait penyampaian informasi. (PR4)

PRODUCT INFORMATION

The Law on Consumer Protection and Law on Traffic and Road Transport (LLAJ), regulate the importance of proper delivery of information to customers as the taxi service users. Therefore we equip every taxi unit with important information. Any information about the damage to the label or form of the information listed, are immediately followed up by Product Standardization Section by performing the replacement and installation with a new one. Our compliance with implementation these provisions, has made the Company never received complaints from both customers and other parties related to the delivery of information. (PR4)

KOMUNIKASI PEMASARAN DAN PRIVASI PELANGGAN

Kami tidak melakukan promosi maupun komunikasi pemasaran dalam bentuk iklan, baik di media massa maupun media lainnya. Program pemasaran, promosi dan sponsorship sesuai dengan ketentuan undang-undangan yang berlaku dan sejalan dengan ISO 9000. Dampak yang diharapkan tidak-lah ditargetkan untuk mendorong permintaan taksi reguler, melainkan menciptakan awareness untuk menggunakan taksi premium (Tiara Express) yang memberikan nilai tambah, baik bagi pelanggan maupun Perusahaan. (PR6)

MARKETING COMMUNICATIONS AND CUSTOMER PRIVACY

We do not do promotions and marketing communications in the form of advertising, both in the mass media and other media outlets. Marketing, promotions and sponsorship programs are in accordance with the applicable law and regulations as well as in line with ISO 9000. The expected impact is not targeted to stimulate demand for regular taxi, but to create awareness to use premium taxi (Tiara Express) that adds value for both customers and the Company. (PR6)

INFORMASI YANG TERCANTUM PADA TAKSI EXPRESS (PR3)

- Mahkota berwarna kuning di atap kendaraan dengan logo Express berwarna biru di bagian atas serta tulisan TAKSI bewarna hitam di bagian bawah.
- Logo dan tulisan Express di pintu bagian depan.
- Nomor identitas taksi di dashboard, pintu bagian belakang dan di bagian belakang mobil yang mencantumkan kode pool dan kode unit kendaraan.
- Tulisan: 'Tarif Bawah', di bagian kaca depan.
- Stiker informasi kepada penumpang dan larangan merokok di dalam unit taksi.
- Nomor telepon layanan pusat panggilan di bagian belakang mobil.
- Nomor polisi mobil dan tanda lulus uji kelayakan di bagian depan maupun belakang mobil.
- Kartu pengenal yang mencantumkan identitas pengemudi bertugas, terpasang di bagian dashboard.
- Pada beberapa unit taksi juga dilengkapi papan informasi elektronik untuk menandakan unit mobil taksi kosong atau terisi penumpang.

INFORMATION LISTED ON EXPRESS TAXI

- Yellow crown on the roof of the vehicle with blue Express logo at the top and a black colored paper reads TAKSI at the bottom.
- Express logo and writing on the front door.
- Identification number of taxi on the dashboard, rear doors and at the rear of the car that include pool code and vehicle unit code.
- Writing: 'Tarif Bawah' on the windshield.
- Stickers of information for passengers and a ban on smoking in the taxi unit.
- Phone number of call center services in the back of the car.
- Number of the car's license plate and sign of worthiness test passed on the front and back of the car.
- Identification card that lists the identity of the driver on duty, installed on the dashboard.
- Some taxi units are also equipped with electronic information board to indicate the unit is empty or occupied with passenger.

Kami melanjutkan kerjasama dengan pihak lain untuk menyediakan pangkalan resmi Taksi Express, sehingga memudahkan pelanggan yang membutuhkan taksi. Hal ini merupakan strategi pemasaran yang dijalankan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Sampai akhir periode pelaporan, Perusahaan telah mengelola 19 pangkalan resmi yang berlokasi di apartemen, pusat perbelanjaan dan tempat lainnya dan tidak ada pengaduan tentang pelanggaran praktik komunikasi pemasaran. (PR6, PR7)

We continue to cooperate with others to provide an official base of Express Taxi, to make it easier for customers who need a taxi. This is a marketing strategy that is run with due regard to applicable regulations. Until the end of the reporting period, the Company has been managing 19 official bases located in apartments, shopping centers and other places and there are no complaints about violations of the marketing communications practice. (PR6, PR7)

Mengingat keberadaan pelanggan menjadi salah satu faktor penting bagi berlanjutnya kegiatan bisnis Perusahaan, maka kami berusaha menjaga kerahasiaan privasi mereka dalam sebuah sistem data, yang hanya bisa diakses secara terbatas. Kebijakan ini memperkecil peluang penyalahgunaan data pelanggan, dan Perusahaan tidak menerima pengaduan dari pelanggan terkait kehilangan data maupun penyalahgunaan privasi. (PR8)

Mencermati pemberitaan di Warta Kota 28 Mei 2011, halaman 4 dengan judul "Taksi Gelap: Sehari Bisa Rp.800.000", kami melihat adanya hal yang cukup mengganggu dalam pemberitaan tersebut terkait dengan Taksi Express di paragraph 9. Melalui kesempatan ini kami menyampaikan bahwa jumlah unit taksi Express yang tertangkap menggunakan stiker palsu adalah 8 unit saja seperti yang juga disampaikan oleh Otoritas Bandara Soekarno Hatta. Penyebutan jumlah unit Taksi Express yang beroperasi melebihi kuota atau dengan kata lain tidak mempergunakan stiker asli mencapai 200 unit tidak tepat dan tidak didukung oleh data atau pernyataan dari pihak berwenang, dalam hal ini PT Angkasa Pura II.

Given the existence of a customer as one important factor for sustainable activities of the Company's business, we stribe to maintain the confidentiality of their privacy in a data system, which can only be accessed on a limited basis. These policies reduce the chances of misuse of customer data, and the Company did not receive complaints from customers related to data loss or abuse of privacy. (PR8)

Looking at the news in Warta Kota May 28, 2011, page 4 under the title "Dark Taxi: It can get Rp.800,000 day", we saw something quite disturbing in the news regarding the Express Taxi in paragraph 9. Through this opportunity, we would like to state that the number of units of Express Taxi caught using a fake sticker iwas only 8 units just as also conveyed by the Soekarno-Hatta Airport Authority. The quote that the number of Taxi Express that are operating exceeded the quota or in other words, do not use the original sticker reached 200 units is not appropriate and is not supported by data or a statement from the authorities, in this case PT Angkasa Pura II.

Kami menyampaikan bahwa penyelidikan internal kami memastikan bahwa tidak ada satupun karyawan Express Group yang terlibat dan tidak ada sarana yang digunakan untuk memfasilitasi tindakan illegal stiker palsu tersebut. Express Group sepenuhnya mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh pengelola Bandara untuk meningkatkan layanan terhadap pengguna jasa taksi dengan penyediaan transportasi resmi yang aman, nyaman, bersih dan sopan. Diluar hal ini, selama periode pelaporan Perusahaan tidak pernah menerima hukuman akibat pelanggaran persaingan usaha maupun pelanggaran peraturan perundang-undangan lainnya. (PR9, SO7, SO8)

Our internal investigation has confirmed that none of the Express Group's employees were involved and there was no means by which to facilitate the illegal act of the fake stickers. Express Group fully supports the efforts undertaken by the airport manager to improve service to taxi users with the provision of official transport that is safe, comfortable, clean and polite. Beyond this, during the reporting period the Company did not receive the penalty due to violations of business competition and violation of other laws and regulations. (PR9, SO7, SO8)

Pengembangan SDM dan Kesejahteraan Karyawan

HR Development and Employee Welfare

Aspek ketenagakerjaan juga menjadi hal mendasar bagi upaya keberlanjutan bisnis PT Express Transindo Utama (Express Group). Karenanya kami berkomitmen melakukan pengembangan kemampuan para pekerja agar menjadi tenaga kerja andal dan profesional.

Aspects of employment also become essential for business sustainability efforts Transindo Utama PT Express (Express Group). Therefore we are committed to developing the ability of workers to be reliable and professional workforce.

TENAGA kerja di lingkungan Express Group terdiri dari berbagai kelompok, yaitu (LA1) :

- Pekerja harian lepas, yang menangani berbagai bentuk pekerjaan lapangan di pool.
- Pengemudi yang juga mitra
- Karyawan kontrak
- Karyawan tetap

Pekerja harian lepas antara lain mereka yang menjadi pencuci mobil unit armada taksi. Sebagian besar dari mereka merupakan penduduk lokal di sekitar pool. Keterlibatan mereka sejalan dengan kebijakan Perusahaan melalui Surat Keputusan (SK) Direksi No.70A/SC, yang isinya menyebut ketentuan minimal 10% jumlah pekerja haruslah penduduk lokal. Dalam kenyataannya, jumlah pekerja harian lepas maksimal 30 orang dalam 1 pool. (EC7)

HUMAN Resources in Express Group consist of several groups, namely (LA1) :

- Daily workers, who handle various field works at the pool
- Drivers who are also partners
- Contract employees
- Permanent employees

Daily workers, among others, those who wash the taxi fleet units. Most of them are local residents around the pool. Their involvement in line with company policy through Directors Decree (SK) No.70A/SC, which stipulates that at least 10% the number of workers must be local residents. In reality, the maximum number of daily workers is 30 people in 1 pool. (EC7)

Jumlah Tenaga Kerja Beerdasarkan Status Kepegawaian (LA1)
Number of Workers Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employee Status	Periode Pelaporan/Reporting Period 2009 - 2010	 2010 - 2011
Karyawan Tetap Permanent Employees	414	529
Karyawan Kontrak Temporary Employees	609	798
Total	1,026	1,327

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan (LA1), (LA13)
Number of Employee Based on Job Title

Jabatan Position	Periode Pelaporan/Reporting Period 2009 - 2010	 2010 - 2011
Non staf	323	415
Staf	550	727
Senior	76	90
Supervisor	43	47
Asisten Manajer	11	24
Manajer	19	17
Senior Manajer	4	7
Total	1026	1,327

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (LA1), (LA13)
Number of Employee Based on Gender

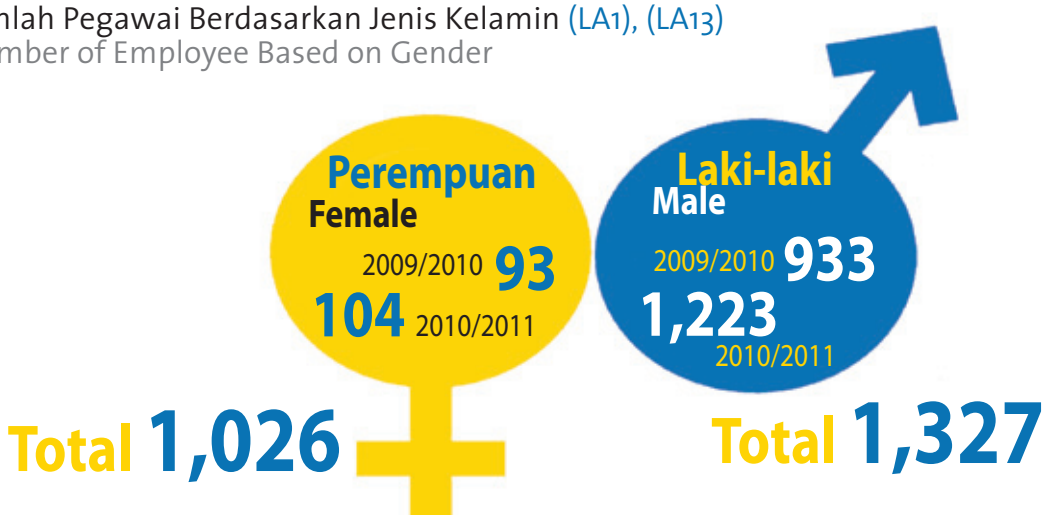

Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur (LA1), (LA13)
Number of Employee Based On Age

Umur Karyawan Employee Age	Jumlah/Number 2009 - 2010	 2010 - 2011
20 – 30	364	651
31 – 40	427	441
41 – 50	208	206
=/> 51	27	29
Total	1,026	1,327

Relasi dengan pekerja harian lepas tidak diatur oleh Perusahaan dan bersifat langsung setelah pekerjaan selesai dilakukan. Sedangkan relasi dengan para mitra (pengemudi) diatur tersendiri dalam mekanisme kerjasama kemitraan sehingga Perusahaan tidak berkewajiban memberikan imbal jasa pekerjaan maupun kompensasi tertentu.

Adapun untuk pekerja berstatus karyawan kontrak dan karyawan tetap, hubungan ketenagakerjaan diatur secara khusus dalam Peraturan Perusahaan dengan tetap mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan kontrak dan karyawan tetap sampai dengan akhir periode pelaporan mencapai 1.327 orang (dengan 86 pegawai perempuan dan 461 laki-laki), naik dibanding periode sebelumnya yakni 1.026 orang. Sedangkan jumlah mitra (pengemudi) baru adalah 2.200 orang. (LA2)

The relation with daily workers is not regulated by the Company and is direct after the job is done. Meanwhile relation with the partners (drivers) is regulated separately in the mechanism of partnership cooperation so that the Company is not obligated to provide reward and certain compensation.

As for the workers with status contract and permanent employees, the industrial relations are specifically regulated in the Company Regulation while remain in accordance with the Law on Manpower. The number of contract and permanent employees, until the end of the reporting period, reached 1,327 people (with 86 female employees and 461 male employees), an increase from the previous period of 1,026 people, while the number of partners (drivers) is just 2,200 people. (LA2)

KESEPAKATAN KERJA DAN SERIKAT PEKERJA

Hubungan kerja antara Perusahaan dan karyawan belum diatur secara khusus dalam kesepakatan kerja bersama, dan baru tercantum dalam Peraturan Perusahaan yang secara tegas mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Peraturan Perusahaan juga menjadi acuan dalam penyelesaian setiap perselisihan, dengan tetap mempertimbangkan ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan Bab II Pasal 4, setiap calon karyawan mempunyai hak yang sama untuk bekerja. Adapun perekrutan laki-laki lebih banyak dari wanita terjadi dikarenakan jenis pekerjaan yang lebih relevan untuk dilakukan oleh laki-laki. (LA14)

WORK AGREEMENT AND WORKERS UNION

The working relationship between the Company and the employee has not specifically regulated in collective agreements, and only stated in the Company Regulations that explicitly regulate the rights and obligations of each party. The Company Regulation is also a reference for resolution of any disputes, with regard to the provisions in Law on Manpower. In accordance with the Company Regulations Chapter II Article 4, each candidate has an equal right to work. The recruitment of men more than women occur due to a more relevant type of work to be done by men. (LA14)

Perbandingan Upah/Imbal Jasa Pekerjaan dengan UMP (EC5)
Comparison Wage/Remuneration to Provincial Minimum Wage

Uraian/ Description	Besaran Upah/Amount of Wage				
	DKI Jakarta	Bali	Lombok	Medan	Surabaya
Upah Pegawai Terendah/ Lowest Employee Wage	1,300,000	1,300,000	1,250,000	1,300,000	1,300,000
UMP/ Provincial Minimum Wage	1,290,000	1,191,500	950,000	1,035,500	1,115,000
Persentase/Percentage	100.78%	109.11%	131.58%	125.54%	116.59%

*DKI Jakarta meliputi Tangerang, Bekasi, Jakarta./DKI Jakarta covers Tangerang, Bekasi, Jakarta

Kami juga belum membentuk serikat pekerja. Namun demikian kami tidak pernah membatasi hak setiap pekerja termasuk mitra (pengemudi) dalam menyampaikan pendapatnya. Kami juga mendukung keberadaan paguyuban pengemudi yang dibentuk para mitra (pengemudi), sebagai lembaga perwakilan mereka dalam menyampaikan pendapat. Perusahaan juga belum mengatur secara khusus batas waktu minimum pemberitahuan atas kebijakan baru maupun perubahan kegiatan operasional yang akan diberlakukan. Namun kami tetap melakukan sosialisasi sehingga setiap adanya perubahan kebijakan dapat dipahami semua pihak di lingkungan Perusahaan. Sosialisasi antara lain dilaksanakan melalui forum pertemuan besar Direksi dan karyawan yang diselenggarakan dua kali dalam setahun, dan juga pertemuan rutin dengan paguyuban pengemudi. (HR5, LA5, GC LA3)

We also have not formed a workers union. However, we never limit the right of every worker, including partners (drivers) in delivering their opinion. We also support the existence of drivers community established by partners (drivers) as their representative institution delivering opinion. The company also has not specifically set a minimum time limit for notification of new policies or changes in operations that will be enforced. But we continue to socialize so that any policy changes can be understood by all parties within the Company. Socialization among others is carried out through the forum of the meeting between Directors and employees held twice a year, and also regular meetings with drivers' community. (HR5, LA5, GC LA3)

Fasilitas yang Diterima Tenaga Kerja (LA3)
Facilities received by Workers

Jenis Fasilitas Type of Facilites	Uraian/Description	
	Pegawai Supervisor Ke Atas Employee Supervisor and Above	Pegawai Supervisor Ke Bawah Employee Supervisor and below
Gaji Pokok/ Basic Salary	Ada/ Provided	Ada/ Provided
Tunjangan Kesehatan/ Medical Allowance	Ada/ Provided	Ada/ Provided
Asuransi Kesehatan/ Health Insurance	Ada/ Provided	Ada/ Provided
Tunjangan Kecelakaan Kerja/ Accident Allowance	Ada/ Provided	Ada/ Provided
Tunjangan Kehamilan/ Maternity Allowance	Ada/ Provided	Tidak ada/ Not provided
Tunjangan transport/ Transport Allowance	Ada/ Provided	Tidak ada/ Not provided
Tunjangan komunikasi/ Handphone Allowance	Ada/ Provided	Tidak ada/ Not provided

IMBAL JASA PEKERJAAN

Besaran upah atau imbal jasa pekerjaan yang diatur secara langsung oleh Perusahaan adalah bagi pekerja yang berstatus sebagai karyawan, baik tetap maupun kontrak. Besaran imbal jasa pekerjaan yang diberikan mengacu pada sistem remunerasi yang diberlakukan Perusahaan dengan mempertimbangkan besaran upah minimum provinsi (UMP) setempat.

Adapun pemberian imbal jasa pekerjaan bagi mitra, sepenuhnya bergantung pada perolehan pendapatan masing-masing setelah dikurangi pembayaran biaya setoran kepemilikan unit armada taksi. Sesuai skema kerjasama kemitraan, Perusahaan tidak mematok jumlah tertentu yang menjadi setoran mitra (pengemudi). Kami juga tidak menetapkan target pendapatan disertai pembayaran komisi terhadap mereka.

Demikian pula halnya dengan para pekerja harian lepas. Perusahaan tidak mengatur secara khusus imbal jasa pekerjaan bagi mereka. Upah yang diterima para pekerja harian lepas berdasarkan kesepakatan antara mereka dengan mitra. Total besaran upah yang diterima pekerja harian lepas bergantung pada kemampuan menyediakan jasa mencuci mobil.

REMUNERATION

Wage or remuneration set directly by the Company is for the workers with status as employees, either permanent or contract. The amount of remuneration provided refers to the remuneration system imposed by the Company by considering the local provincial minimum wage (UMP).

The remuneration for partner (driver) is fully dependent on their respective revenue after deducting the cost of taxi unit ownership installment. According to the partnership scheme, the Company does not set a specific amount of the installment for partners (the drivers). We also do not set revenue targets and payment of commissions to them.

Similar condition also applies to daily workers. The Company does not specifically set reward for their work. Wages received by daily workers are based on the agreement between them with a partner (driver). The total amount of wages received by casual workers depends on the ability to provide car wash services.

Perbedaan antara pegawai tetap dan tidak tetap hanya terletak pada tunjangan akhir tahun/bonus berdasarkan kinerja setiap pegawai.

The difference between permanent and temporary employees only at the end of the year there are allowances/bonuses based on performance of each employee.

Kami juga memberikan perhatian kepada masa depan para karyawan, terutama setelah mereka memasuki masa pensiun. Untuk itu kami mencadangkan dana pensiun ke dalam anggaran Perusahaan dengan merujuk pada Peraturan Perusahaan Bab VI Pasal 21 dan Pasal 24, serta Undang-Undang Ketenagakerjaan no.13 tahun 2003. Kami juga menyertakan mereka dalam program pensiun melalui iuran Jaminan Hari Tua (JHT) yang diselenggarakan PT Jamsostek (Persero). Iuran JHT sebesar 3,7% dari upah ditanggung Perusahaan, dan 2% dibayarkan karyawan dengan mengurangi langsung upah masing-masing. (EC3)

We also pay attention to the future of employees, especially after they retire. Therefore, we reserve the pension fund into the budget of the Company with reference to the Company Regulations Chapter VI Article 21 and Article 24, as well as the Law on Manpower No.13 of 2003. We have also included them in a defined contribution pension plan through Old Age Security (JHT) held by PT Jamsostek (Persero). JHT dues amounting to 3.7% of wages paid by the Company, and 2% paid by employees by reducing their wages directly. (EC3)

KESETARAAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA

Kami memberikan kesempatan yang sama kepada siapa saja untuk menjadi bagian dari keluarga besar Express Group, tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras maupun antargolongan (SARA) dan juga gender. Demikian pula dalam mengembangkan karir, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pekerja untuk mendapatkan penilaian kinerja sebagai dasar dalam menentukan promosi jabatan. Melalui kebijakan ini, Perusahaan tidak menerima keluhan maupun insiden yang mengarah pada dugaan terjadinya diskriminasi dalam bekerja. (HR4, GC LA6)

EQUALITY AND EQUAL OPPORTUNITIES

We provide equal opportunity to everyone to be part of a large family of Express Group, regardless of ethnic background, religion, race or Intergroup (SARA) as well as gender. Similarly, in developing a career, the Company provides equal opportunities to every employee to get a performance assessment as a basis for determining promotion. Through this policy, the Company does not accept complaints or incidents that lead to allegations of discrimination in the work. (HR4, GC LA6)

Jumlah Pegawai Penerima Penilaian Kerja dengan Perubahan (LA12)
Number of Employee Assessed with Changes

Bentuk Akhir Penilaian Final Form of Assessment	Jumlah Number
Promosi/ Promotion	34
Demosi/ Demotion	-
Mutasi/Rotasi/ Transfer/Rotation	86
Total	120

Secara rutin kami melakukan evaluasi dan penilaian atas kinerja setiap karyawan. Hasilnya menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan pengembangan karir bagi mereka yang menunjukkan kinerja baik, dan pemberian sanksi bagi mereka yang kinerjanya buruk.

We regularly perform an evaluation and assessment of the performance of each employee. The result became one of the considerations in determining career development for those who show good performance, and sanctions for those who are underperforming.

PELATIHAN

Kami juga menyelenggarakan pelatihan bagi para pekerja, termasuk mitra (pengemudi) yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mereka.

TRAINING

We organize training for employees, including partners (drivers) that is aimed at improving their skills.

Jumlah Karyawan dan Jam Pelatihan Berdasar Jenis Pelatihan dan Golongan Jabatan (LA10)
Number of Employee and Training Hours by Type of Training and Position

Jenis Pelatihan /Type of Training	Uraian/Description					
	Operasional/Operational		Staf/Staff		Manajer/Manager	
	Jumlah Peserta Number of Participant	Jam Pelatihan Training Hour	Jumlah Peserta Number of Participant	Jam Pelatihan Training Hour	Jumlah Peserta Number of Participant	Jam Pelatihan Training Hour
Teknis Fungsional/ Functional Technical						
Woskshop ISO 9000	63	14	40	8	10	8
Training Mekanik/ Mechanic Training	-	-	2	7	-	-
Sekretaris/ Secretary	-	-	1	4	1	4
Teknik Fotografi/ Photography Technique	-	-	1	4	1	4
Manajemen/ Managemen						
Financing Modelling	-	-	1	5	7	5
Umum/ General						
Express Service Excellence Mentality	-	-	1,225	16	50	16
Sosialisasi Rajawali Corpora Culture/ Rajawali Corpora Culture Socialization	-	-	1,225	8	50	8
Sertifikasi/Certification						
Job Analysis Training of Trainer	-	-	1	14	4	14
Pengembangan Sikap Mental/ Mental Development	-	-	3	16	42	16

Jumlah Mitra (Pengemudi) Berdasarkan Jenis Pelatihan (LA10, LT5, LT11)
Number of Partners (Drivers) Based on Type of Training

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Partner
Safety Driving	5,360
Pelayanan Prima/ Service Excellence	5,809
Basic Training	1,875
Sosialisasi Digital Dispatch System/ Socialization of Digital Dispatch System	2,928
Eco Driving	200
Pengarahan Polda/ Regional Police briefing	101

Dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mitra (pengemudi), kami belum memiliki program pelatihan khusus dalam mempersiapkan akhir karir. Namun kami tidak membatasi pengembangan diri mereka. Sedangkan untuk mitra (pengemudi), dengan wawasan dan kesadaran sendiri mereka melakukan investasi dari hasil kepemilikan mobil. Banyak dari mitra (pengemudi) senior yang kini sudah menjadi wirausahawan, namun masih bekerja sebagai pengemudi. (LA11)

To improve the welfare of employees and partners (drivers), we do not have special training program in preparation for the end of careers. But we do not limit their self-development. As for partners (drivers), with their own insight and awareness, they would make investment from the car ownership income. Many of the partners (drivers) have now become an entrepreneur, but they still works as a driver. (LA11)

HAK ASASI MANUSIA

Kami menjadikan penghargaan terhadap nilai-nilai universal hak azasi manusia (HAM), sebagai landasan dalam menciptakan hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan. Meski masih dalam keterbatasan, kami berupaya untuk mengimplementasikan nilai-nilai universal HAM dalam setiap kebijakan yang dijalankan Perusahaan. (GC HR1)

Kami secara tegas melarang keterlibatan anak-anak atau mereka yang di bawah umur menjadi pekerja di lingkungan Perusahaan, baik sebagai pekerja harian lepas maupun karyawan atau mitra. Kami menetapkan syarat umur minimal pekerja di lingkungan Express Group adalah 18 tahun. (HR6, LT16, GC LA5)

HUMAN RIGHTS

We make the recognition of universal values of human rights, as the basis for creating harmonious relationship with the stakeholders. Although still limited, we are able to implement universal human rights values in each of the policies carried out by the Company. (GC HR1)

We strictly prohibit the involvement of children or those under the age of the workers within the environment of the Company, either as daily workers or employees or partners (driver). We set minimum age requirements for an employee within Express Group is 18 years. (HR6, LT16, GC LA5)

Demikian pula dengan pengaturan waktu bekerja. Bagi karyawan yang bertugas di lingkungan kantor dan unit kerja pendukung lainnya, Perusahaan menetapkan jumlah 40 jam kerja seminggu de-ngan hari kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan. Adapun jam kerja setiap harinya mengacu pada Peraturan Perusahaan Bab III pasal 12, dengan mempertimbangkan sifat operasional unit-unit armada taksi selama 24 jam. (HR7)

Similar with it is working time arrangements. For employees who work in the office and other supporting work units, the Company set of 40 hours per week with working days in accordance with Manpower Law. As for working hours per day refers to the Company Regulations Chapter III article 12, by considering the nature of the operational units of the taxi fleet for 24 hours. (HR7)

Sementara bagi mitra (pengemudi), jam kerja diatur dalam kesepakatan bersama yang terlampir dalam perjanjian kerjasama operasi antara Express Group dan mitra (pengemudi). Mereka bebas memilih untuk menjalankan tugas mengemudikan armada pada shift kerja yakni shift malam atau shift siang. Masing-masing mitra (pengemudi) yang menjadi pemilik armada taksi bekerja selama 20 hari dalam setiap bulannya dengan ketentuan 2 hari bekerja dan 1 hari libur. Saat libur, pekerjaan mereka akan digantikan oleh mitra (pengemudi) cadangan. Perusahaan memberlakukan jam operasional unit armada taksi selama 18 jam setiap harinya, disesuaikan dengan shift masing-masing mitra (pengemudi). Selama bertugas, setiap mitra (pengemudi) dipersilakan untuk beristirahat sesuai kebutuhan. Jam operasional taksipun dapat dipersingkat jika mitra (pengemudi) memutuskan kembali ke pool lebih cepat karena sudah merasa cukup dengan pendapatan yang diperolehnya. (HR7, LT9, GC LA4)

As for the partners (the drivers), work hours are arranged in the cooperation agreementattached agreement with the operational cooperation agreement between the Express Group and partners (the drivers). They are free to choose the shift to do the work whether on day shift or night shift. Each partner (the driver) who becomes the owner of the taxi unit to work for 20 days each month with the provisions of two working days and a holiday. On day off, their jobs will be replaced by a reserve partners (the drivers). IThe company exercises operational hours of the taxi unit for 18 hours each day, adjusted to the respective shift partner (tdriver). During work, each partner (driver) is welcome to rest as needed. Taxi operational hours can be shortened if the partner (the driver) decides to return to the pool early because it is already feeling enough with the income earned. (HR7, LT9, GC LA4)

Kami juga mengharuskan para personel satuan pengamanan (satpam) untuk memiliki sertifikat dari Kepolisian RI. Kebijakan ini diambil karena kami belum dapat mengadakan pelatihan khusus mengenai HAM bagi para personel satpam. Sertifikat satpam dari Kepolisian RI menjadi penanda bahwa para anggota satpam telah memiliki pemahaman atas nilai-nilai HAM. (HR8)

We also require that the unit of security guard to have a certificate from the National Police. This policy has been taken since we cannot provide specialized training for security guards. National Police security guard certificate would indicate guard member has an understanding of human rights values. (HR8)

Dalam kurun waktu periode pelaporan, kami juga belum menyelenggarakan pelatihan khusus mengenai HAM. Baik yang diselenggarakan sendiri maupun melibatkan pihak-pihak dari luar Perusahaan. Namun demikian kami tetap mensosialisasikan nilai-nilai universal HAM kepada setiap pekerja. (HR3)

Over the reporting period, we have organized a special training on Human Rights. Both run by the company or involve parties from outside the Company. However, we are stiil socializing the universal values of human rights to each employee. (HR3)

Kerjasama kemitraan yang terbangun dengan mitra (pengemudi), tetap berdasarkan pada hubu-ngan yang bersifat profesional dengan penghargaan terhadap hak-hak individu mitra (pengemudi). Karenanya, meski mereka diharuskan memenuhi kewajiban yang sudah diatur dalam kesepakatan kerjasama, namun Perusahaan tetap menjamin terpenuhinya hak asasi mereka. (HR1)

Untuk mengefektifkan pemenuhan kewajiban maupun hak-hak para mitra (pengemudi), kami telah membentuk satuan kerja Unit Internal Relation yang bertugas mengatur kedisiplinan dalam kebebasan dan kewajiban para mitra. Dengan fungsi rekam jejak (record) dan pengelolaan (ma-naging) yang mengacu pada perjanjian kerjasama serta panduan tata tertib mengemudi, maka pe-laporan maupun kemampuan mitra (pengemudi) dalam upaya pemenuhan kewajibannya dapat terfasilitasi dengan baik.

Hingga saat ini kami belum memiliki klausul khusus mengenai hak asasi manusia dalam membuat kerjasama dengan para pemasok, namun kami bersungguh-sungguh dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai universal HAM, termasuk dalam menjalin hubungan dengan masyarakat di sekitar lokasi pool. Kami melakukan pendekatan dan sosialisasi sehingga masyarakat setempat memahami kehadiran pool. Sejauh ini langkah tersebut cukup efektif karena masyarakat memberikan dukungan dan tidak ada insiden maupun sengketa yang terjadi ketika Perusahaan membangun dan mengoperasikan setiap pool baru. Namun sebaliknya, ditemukan insiden penyalahgunaan nama Perusahaan oleh pemasok lokal. Oleh karena itu Perusahaan akan lebih selektif dalam memilih pemasok lokal sesuai dengan kapasitas dan integritasnya. (HR2, HR9, GC HR2)

Partnership cooperation developed with a partner (the driver), based on the nature of professional relationships with respect for the individual rights of partners (the drivers). Therefore, even though they are required to meet the obligations that have been arranged in the cooperative agreement, the Company still ensure their human rights properly fulfilled. (HR1)

To make the obligation or the rights of the partners (the drivers) fulfillment effective, we have established Internal Relations Unit in charge of establishing discipline in freedom and obligation of partners. With track record function and management referring to cooperation agreements and code of conduct, the reporting or the ability of the partners (the drivers) in an effort to fulfill its obligations can be facilitated properly.

Until now, we do not yet have specific clauses on human rights in forging cooperation with suppliers, but we really try to implement the universal values of human rights, including the relationship with the community around the pool location. We made an approach and socialization to the community to understand the presence of a pool. So far the steps are quite effective because the community provides support and no incidents or disputes that occur while the enterprises to develop and operate each new pool. However, there was an incidence of abuse of the Company's name by local suppliers. Therefore the Company will be more selective in choosing its local supplier according to its capacity and integrity. (HR2, HR9, GC HR2)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health

EXPRESS

Sebagai perusahaan penyedia jasa layanganan angkutan taksi, maka ada dua risiko kecelakaan kerja yang dihadapi PT Express Transindo Utama (Express Group) dan dapat terjadi sewaktu-waktu. Pertama, risiko kecelakaan kerja di lingkungan kerja baik di pool maupun kantor pusat. Kedua, risiko kecelakaan saat bekerja yang terjadi di jalan pada waktu unit armada taksi beroperasi, yang berupa kecelakaan lalu lintas maupun tindak kejahatan.

As a taxi transportation service provider, there are two risks of work accident faced by PT Express Transindo Utama (Express Group) and could occur at any time. First, the risks of work accidents in the work place, both in the pool or head office. Second, the risk of accidents that occur while working on the road, at the time the taxi unit operating in the form of traffic accidents and crime.

KAMI belum memiliki lembaga bersama yang melibatkan perwakilan Perusahaan dan karyawan termasuk mitra (Pengemudi) dalam pelaksanaan kebijakan terkait kecelakaan dan keselamatan kerja (K3). Kami juga belum mencantumkan K3 dalam sebuah ketentuan khusus, mengingat belum ada-nya kesepakatan kerja bersama antara Perusahaan dengan pekerja. (LA6, LA9)

Secara umum kami mewajibkan semua pihak untuk mematuhi prosedur dan aturan mengenai K3 dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Sejauh ini upaya pencegahan kecelakaan kerja telah membuahkan hasil positif, karena sampai akhir periode pelaporan kami tidak mencatat adanya peristiwa kecelakaan di lingkungan kerja yang bersifat fatal. Namun kami mengakui bila selama periode pelaporan telah terjadi beberapa peristiwa kecelakaan saat bekerja, yang melibatkan operasional unit armada taksi di jalan raya dan menyebabkan mitra (pengemudi) menjadi korban, yakni 5 orang luka ringan, 4 orang membutuhkan perawatan rumah sakit, dan 1 orang meninggal dunia. (LA7)

WE do not have a joint institution involving representatives of the Company and its employees, including partners (drivers) in the implementation of policies related with accidents and occupational safety health (K3). We also have not included a specific provision in the K3, given the absence of labor agreements between the Company and employees. (LA6, LA9)

In general, we require all parties to comply with the procedures and rules regarding the OSH in an effort to prevent accidents. So far efforts to prevent work accidents have yielded positive results, because until the end of the reporting period, there were no fatal accidents at work. But we recognize that during the reporting period there have been several work accidents, which involves operating a taxi fleet unit on the highway and cause partners (drivers) were affected, 5 people were slightly injured, 4 people require hospitalization, and 1 person died. (LA7)

Peristiwa kecelakaan fatal terjadi di daerah Cireundeu arah lebak bulus pukul 00.00 AM, 16 Mei 2011. Pengemudi menabrak pengemudi motor dan korban meninggal ditempat kejadian. Namun demikian, karena terbukti akibat kesalahan pengemudi motor, mitra (pengemudi) tidak mendapat sanksi atau kerugian yang signifikan. Seluruh tindak lanjut penanganan atas peristiwa kecelakaan yang berkaitan dengan tindakan kriminalitas maupun kecelakaan lalu lintas, dilaksanakan dengan melibatkan Kepolisian Negara RI (Polri) selaku pihak berwenang. Sementara bagi mitra (pengemudi) yang terluka, kami memberikan bantuan perawatan kesehatan maupun pendampingan selama menjalani proses hukum di kepolisian. (LT12)

Fatal accidents occurred in the lowland areas Cireundeu at 00.00 AM, May 16, 2011. The driver hit the motorcycle driver and the victim died on the scene. However, because it proved that it was the motorcycle's driver fault, the partner (driver) was not sanctioned or suffers significant losses. All follow-up of handling on accident related to crime and traffic accident was implemented with the involvement of National Police (Polri) as the authorities. As for he injured partners (the driver), we provide health care assistance and mentoring during their legal proceedings in the police. (LT12)

PENCEGAHAN RISIKO KECELAKAAN KERJA (4.11)

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan saat bekerja terkait dengan operasional unit armada taksi di jalan raya, upaya utama yang kami jalankan selama periode pelaporan adalah:

1. Memastikan seluruh mitra telah memiliki surat izin mengemudi (SIM), sebagai bukti kecakapan dalam mengemudi.
2. Secara berkesinambungan melakukan pelatihan mengemudi yang baik dan pemahaman pentingnya mematuhi rambu-rambu maupun peraturan lalu lintas.
3. Melengkapi unit armada taksi dengan berbagai peranti keselamatan, yaitu:
   - Sabuk keselamatan bagi pengemudi dan penumpang.
   - Perangkat radio komunikasi.
   - Kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)
   - Lampu darurat atau lampu hazard dengan tombol rahasia yang dinyalakan bila pengemudi berada dalam kondisi terancam bahaya.

Selain itu Perusahaan juga memastikan terjaminnya keselamatan dan kesehatan para karyawan lain terutama mereka yang memiliki risiko terkena dampak akibat pekerjaan yang dilakukannya. Secara bertahap, kami berinisiatif menyediakan dan melengkapi alat pelindung diri (APD) seperti masker khusus, kacamata las, dan pakaian kerja, untuk para karyawan yang bertugas di bagian reparasi kendaraan. Selain itu kami juga menyediakan tempat khusus pembersihan dengan proses vacuum untuk kegiatan pencucian mobil, guna menghindari kemungkinan terjadinya hubungan pendek arus listrik (korseleting).

WORK ACCIDENT RISK PREVENTION

To prevent work-related accident while operating a taxi unit on the road, the main effort that we conducted during the reporting period are:

1. Ensure all partners (drivers) has a driving license (SIM), as evidence of proficiency in driving.
2. Continuously organize good driving training and understanding of the importance of traffic signs and obey traffic laws.
3. Completing the taxi fleet units with various safety devices, namely:
   - Safety belts for driver and passenger.
   - Radio communication devices.
   - First-aid box (P3K)
   - Emergency lights or hazard lights with a secret key that is turned on when the driver is in danger.

Besides the Company also ensures the safety and health of other employees, especially those who have a risk of impact due to the line of work. Gradually, we have taken initiative to provide and complete personal protective equipment (PPE) such as special masks, welding goggles, and work clothes, for employees who served in the repair of vehicles. In addition we also provide a special place with the vacuum for cleaning car wash activities, in order to avoid the possibility of electrical short circuit.

KESEHATAN KERJA

Kami juga memberikan perhatian terhadap kesehatan kerja di lingkungan Express Group. Perusahaan secara teratur menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan pengobatan.

Melalui kunjungan dokter keliling kami memantau kebugaran para mitra dan melakukan deteksi dini ada/tidaknya penyakit berbahaya. Pemantauan kebugaran menjadi penting, karena sangat mempengaruhi tingkat konsentrasi mereka ketika bertugas di jalan raya. Demikian pula dengan deteksi dini penyakit berbahaya yang berguna untuk menentukan tindakan medis lanjutan sehingga kondisi kesehatan mitra dapat tetap terjaga.

OCCUPATIONAL HEALTH

We also give attention to occupational health in the neighborhood Express Group. The company regularly hosts educational, training, and treatment.

Through visits of our itinerant doctor we monitor the fitness of the partners (drivers) and the early detection to find out the presence/absence of dangerous diseases. Fitness monitoring is important, because it affects their concentration level when on duty on the highway. Similarly, the early detection of dangerous disease, which is useful for determining further medical action so that the health condition of partners (drivers) can be maintained.

Jenis Kegiatan dan Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pencegahan Penyakit (LA8)
Type of Activities and Number of Particiants Education and Training on Disease Prevention

Jenis Kegiatan Type of Activities	Jumlah Peserta/ Number of Participant Pegawai Employees	Keluarga Pegawai Employees Family	Pengemudi Drivers
Promotif / Penyuluhan/ Counseling			
1. Seminar bahaya Kanker Anak bersama YKAKI Seminar of the Danger of Cancer on Children with YKAKI	7	-	264
2. Seminar bahaya HIV/AIDS bersama Yayasan Tegak Tegar Seminar on the Danger of HIV/AIDS with Yayasan Tegak Tegar	-	-	700
3. Seminar Kanker Servix bersama Yayasan Kanker Indonesia Seminar on Cervical Cancer with Yayasan Kanker Indonesia	30	3	-
4. Seminar Stop Merokok bersama Yayasan Jantung Harapan Kita Seminar on Stop Smoking with Yayasan Jantung Harapan Kita	24	-	64
5. Seminar Eco Driving bersama Auto 2000 Seminar on Eco Driving with Auto 2000	-	-	200
6. Seminar Safety Driving bersama Polda Metro Seminar on Safety Driving with Jakarta Police	-	-	101
Pencegahan/Preventif/Preventive			
1. Tenaga dokter keliling setiap Selasa di Kantor Pusat dan Red Top dari pukul 09:00 s/d 15:00 WIB. Fasilitas dokter ini dapat diakses karyawan pool ke Kantor Pusat/Itinerant doctor everyTuesday at Head Office and Ted Top from 09:00 AM-03:00 PM (the doctor provision can be accessed by pool employee to the head office)			
2. Tenaga dokter keliling setiap hari Rabu hanya di pool Bintaro. Fasilitas dokter ini dapat diakses mitra di pool Bintara saja. Itinerant doctor each Wednesday at Bintaro pool (the doctor provision can be only accessed by the pool Bintaro driver only)			
Kuratif/Curative			
1. Karyawan supervisor ke atas mendapat pengobatan rawat jalan 1 bulan gaji selama 1 tahun dan rawat inap yang diatur oleh asuransi Perusahaan/ Employees of Supervisory level receive outpatient medication of 1 month salary and the hospitalization is arranged by insurance company			
2. Karyawan di bawah level supervisor mendapat pengobatan rawat jalan saja sebesar 1 bulan gaji selama satu tahun Employees below level Supervisor receive outpatient medication of 1 month salary for a year			

Dalam kurun waktu periode pelaporan, kami juga mulai melakukan kampanye mengenai bahaya merokok. Kampanye ditujukan pada segenap pekerja guna memberikan pemahaman ancaman kesehatan yang bisa ditimbulkan dari kebiasaan merokok. Pelaksanaan kampanye dilakukan melalui seminar yang diikuti para karyawan dan mitra (pengemudi). Selain itu kami juga memasang tanda larangan merokok di dalam unit taksi, yang berlaku untuk mitra (pengemudi) maupun penumpang.

Kami juga melanjutkan beberapa program dan kegiatan yang sudah pernah dijalankan sebelumnya. Salah satunya adalah seminar penyakit kanker bekerjasama dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Kegiatan ini diselenggarakan di Jakarta dan diikuti hampir 300 mitra (pengemudi).

Indikator GRI, Suplemen Sektor Logistik & Transpor, serta Prinsip UN Global Compact.

Within Within the reporting period, we also began a campaign on the dangers of smoking. The campaign was aimed for all workers in order to provide an understanding of health threats that could result from smoking. Implementation of the campaign was carried out through seminars with participants who are employees and partners (drivers). Besides, we also put up a sign banning smoking in the taxi unit, which applies to partners (drivers) and passenger.

We also continue several programs and activities that have been executed before. One is a cancer seminar in collaboration with YKAKI. This activity was held in Jakarta and attended nearly by 300 partners (the drivers).

GRI Indicators, the Logistics and Transportation Supplement Sector (LTSS), and UN Global Compact Principles.

EXPRESS GROUP
Enjoy The Express Experience

INDEKS GRI dan Logistic and Transportation Sector Supplement

Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page(s)
STRATEGI DAN ANALISIS/STRATEGY AND ANALYSIS		
1.1	Sambutan Direktur Utama Words from President Director	4
1.2	Dampak utama, risiko dan peluang Key Impacts, risks and opportunities	4, 22, 23
TENTANG KAMI/ABOUT US		
2.1	Nama organisasi Name of organization	8
2.2	Merek, produk dan jasa Brands, products and services	9
2.3	Struktur organisasi Organizational structure	9
2.4	Lokasi kantor pusat Head office location	8
2.5	Negara tempat perusahaan beroperasi Countries where company operates	8
2.6	Bentuk badan hukum perusahaan Form of legal entity	9
2.7	Pasar yang dilayani Markets served	8
2.8	Skala organisasi Scale of organization	10
2.9	Perubahan signifikan operasional Operationalsignificant changes	10
2.10	Penghargaan yang diperoleh Awards received	3
PARAMETER PELAPORAN/REPORT PARAMETERS		
3.1	Periode pelaporan Period of report	13
3.2	Tanggal penerbitan laporan terdahulu Date of recent report	13
3.3	Siklus pelaporan Report cycle	13
3.4	Kontak perusahaan Company contact	15
Lingkup dan Batas Pelaporan/Report Scope and Boundary		
3.5	Penentuan isi laporan Defining report content	13
3.6	Lingkup pelaporan Report scope	13
3.7	Pembatasan lingkup pelaporan Report scope boundary	13
3.8	Dasar laporan Basis of report	14
3.9	Dasar dan teknik pengumpulan data Basis and data measurement techniques	14
3.10	Dampak ataspernyataan kembali The effect of any re-statements	15
3.11	Perubahan signifikan atas laporan terdahulu Significant changes from previous report	15
Indeks Isi GRI/GRI Content Index		
3.12	Tabel lokasi pengungkapan Table of disclosure location	14
Penjaminan/Assurance		
3.13	Kebijakan penjaminan Assurance policy	15
TATA KELOLA, KOMITMEN DAN TATA HUBUNGAN GOVERNANCE, COMMITMENTS AND ENGAGEMENT		
Tata Kelola/Governance		
4.1	Struktur tata kelola organisasi Governance structure of organization	17
4.2	Jabatan tertinggi tata kelola Highest governance	20
4.3	Badan kepengurusan unitarian Unitarian board	17
4.4	Mekanisme penyampaian rekomendasi Mechanism of recomendations	25
4.5	Kompensasi dan kinerja Compensation and performance	21
4.6	Penghindaran konflik kepentingan Ensuring conflicts of interest	21
4.7	Kualifikasi dewan Board qualifications	20
4.8	Nilai ekonomi, lingkungan dan sosial Economic, environmental and social values	2
4.9	Prosedur pemantauan kinerja Precedure of overseeing performance	21
4.10	Proses evaluasi dewan Board evaluation process	20
Komitmen Kepada Prakarsa Eksternal Commitment to External Initiatives		
4.11	Pencegahan risiko perusahaan Approach toward company risks	22, 23, 81
4.12	Kepatuhan prinsip ekonomi, lingkungan dan sosial Economic, environmental and social principles	23
4.13	Keanggotaan dalam asosiasi Memberships in associations	23
Tata Hubungan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
4.14	Para pemangku kepentingan Stakeholders	24

Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page(s)
4.15	Identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan Identifications and selection of stakeholders	24
4.16	Keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholders engagement	25
4.17	Hasil keterlibatan pemangku kepentingan Results of stakeholders engagement	24, 25
KINERJA EKONOMI/ECONOMIC PERFORMANCE		
Kinerja/Performance		
EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi Gain and economic value distribution	15
EC2	Implikasi akibat perubahan cuaca Implication due to climate change	59
EC3	Dana pensiun bagi karyawan Employee pension fund	73
EC4	Bantuan finansial dari pemerintah Government financial assistance	59
Kehadiran Pasar/Market Presence		
EC5	Standar upah minimum Minimum wage standard	70
EC6	Pengutamaan pemasok lokal Local supplier priority	59
EC7	Pengutamaan karyawan lokal Local employee priority	67
Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
EC8	Pengaruh pembangunan infrastruktur The effect of infrastructure development	32, 40
EC9	Dampak ekonomi tidak langsung Impact of indirect economic	38
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Material/Materials		
EN1	Penggunaan material Materials usage	52
EN2	Penggunaan material daur ulang Recycled materials usage	52
Energi/Energy		
EN3	Pemakaian energi langsung Direct energy consumption	49
EN4	Pemakaian energi tidak langsung Indirect energy consumption	49
EN5	Penghematan energi Energy saved	49, 50
EN6	Inisiatif efisiensi energi berbasis produksi Product-based energy saving nitiatives Provide renewable energy	49

Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page(s)
EN7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung Reduction of energy initiatives	48, 50
Air/Water		
EN8	Penggunaan air Water usage	52
EN9	Sumber air yang terkena dampak Affacted water sources	53
EN10	Jumlah air yang didaur ulang Amount of recycled water	53
Keanekaragaman Hayati/Biodiversity		
EN11	Lokasi operasional di kawasan terlindungi Operational location of protected area	53
EN12	Perlindungan keanekaragaman hayati Biodiversity protection	54, 55
EN13	Pemulihan habitat Habitat rehabilitation	54
EN14	Strategy menjaga keanekaragaman hayati Biodiversity preservation strategy	55
EN15	Spesies yang dilindungi Protected spesies	54
Emisi dan Limbah/Emmissions, effluents and waste		
EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) Greenhouse gas (GHG) emissions	46
EN17	Emisi GRK dari sumber relevan Other relevant indirect GHG emissions	46
EN18	Inisiatif mengurangi emisi GRK Initiatives to reduce GHG emissions	46, 48
EN19	Pengurangan emisi penipis lapisan ozon Ozone depleting emissions reduction	47
EN20	Emisi NO_x; SO_x; dan partikulat lain NO_x; NO_x and other significant emissions	46
EN21	Kualitas air buangan dan lokasi tujuan Quality and destination of water disposal	52, 54
EN22	Volume dan metode pembuangan limbah Volume and disposal methods	54
EN23	Jumlah tumpahan Volume of spills	56
EN24	Pengangkutan limbah B3 Hazardous and toxic waste transportation	56
EN25	Keanekaragaman hayati di badan air Biodiversity on water body	53
Produk dan Jasa/Products and Services		
EN26	Mitigasi dampak lingkungan Mitigate environmental impacts	55
EN27	Penarikan kemasan bekas produk Packaging materials reclaimed	56

Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page(s)
Kepatuhan/Compliance		
EN28	Kepatuhan padaperaturan lingkungan Compliance with environmental laws	53
Pengangkutan/Transportation		
EN29	Dampak kegiatan operasional Impact of operational activities	45
Umum/Overall		
EN30	Biaya lingkungan Environmental expenditures	46
KINERJA SOSIAL/SOCIAL PERFORMANCE		
Ketenagakerjaan/Labor		
LA1	Jumlah dan komposisi tenaga kerja Number and composition of employee	67, 68, 69
LA2	Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	69
LA3	Kompensasi bagi karyawan Compensation for employee	72
LA4	Perjanjian kerja bersama (PKB) Collective work agreement	76
LA5	Pemberitahuan perubahan operasional Notice periode for operational changes	71
LA6	Majelis keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Occupational safety and health assembly	79
LA7	Tingkat kecelakaan kerja Rate of work accidents	79
LA8	pendidikan dan penyuluhan kesehatan Educational and counseling health program	82
LA9	Kesepakatan K3 dalam PKB Safety and health topics in collective work agreement	79
LA10	Pelatihan untuk karyawan Training for employee	74, 75
LA11	Program persiapan pensiun Pre-retirement preparation program	75
LA12	Penilaian kerja dan pengembangan karir Performance assessment and career development	73
LA13	Keberagaman karyawan Employee diversity	68, 69
LA14	Gaji karyawan pria dan karyawan wanita Basic salary for men and women employee	70
Hak Asasi Manusia (HAM)/Human Rights		
HR1	Klausul HAM dalam perjanjian investasi Human rights clauses of investment agreements	77
HR2	Klausul HAM dalam perjanjian kerjasama Human rights clauses on joint-operation agreements	77
HR3	Pelatihan HAM untuk karyawan Human rights training for employee	76
HR4	Diskriminasi dan tindakan yang dilaksanakan Incident of discrimination and action taken	73
HR5	Hak berserikat Right of association	71
HR6	Pekerja anak dan di bawah umur Child labor or underage labor	75
HR7	Pemaksaan dalam bekerja Forced or compulsory labor	76
HR8	Sertifikat pelatihan HAM untuk tenaga keamanan Human rights trained security force	76
HR9	Pelanggaran hak-hak penduduk asli Rights violation of indigenous people	77
Kemasyarakatan/Society		
SO1	Dampak operasional pada komunitas Operational impacts on community	27, 32
SO2	Unit bisnis dan risiko korupsi Business units and corruption risks	34, 38
SO3	Pelatihan antikorupsi Anticorruption training	36
SO4	Pencegahan tindak korupsi Prevention of corruption risks	38
SO5	Partisipasi kebijakan publik Participation in public policy	22
SO6	Kontribusi terhadap partai politik Contribution to political parties	38
SO7	Persaingan usaha sehat Anticompetitive behaviour	65
SO8	Sanksi pelanggaran undang-undang Penalty of ordinances violations	65
Tanggung Jawab Produk/Product Responsibility		
PR1	Perputaran dan keamanan produk Cycled and safety products	61
PR2	Pelanggaran peraturan keamanan produk Violation of products safety regulation	61
PR3	Informasi kandungan di dalam produk Content of product information	63
PR4	Pelanggaran penyediaan informasi produk Violation of product information provision	62
PR5	Tingkat kepuasan pelanggan Customer satisfaction rate	61
PR6	Kelayakan komunikasi pemasaran Feasibility of marketing communications	62, 63
PR7	Pelanggaran komunikasi pemasaran Violation of marketing communication	63

Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page(s)
PR8	Pengaduan pelanggaran privasi pelanggan Report of violation of customer privatization	64
PR9	Pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk Product procurement and uses violation	65
LOGISTIC AND TRANSPORTATION SECTOR SUPLEMENT (LTSS) **SUPLEMEN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK**		
LT3	Pengelolaan dampak lingkungan Management of environmental impacts	48, 49
LT5	Inisiatif pemantauan emisi udara Initiatives to control urban air emissions	23, 46, 49, 75
LT8	Dampak lingkungan akibat infrastruktur perusahaan./Environmental impact due to company infrastructure	53
LT9	Kebijakan dan program terkait jam kerja, jam istirahat,fasilitas istirahat dan jaminan cuti Policies and programmes to determine working hours, rest hours, rest facilities and leave for those driving and operating fleets	76
LT11	Kebijakan penyalahgunaan wewenang Policies and programmes regarding substance abuse	75
LT12	Kecelakaan kerja di jalan Road fatalities	80
LT15	Kegiatan transportasi bagi kebutuhan kemanusiaan Transportation competences to deliver humanitarian needs	40
LT17	Jaminan pendapatan dan kelangsungan pekerjaan Provide income security and employment continuity	75

Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page(s)
10 PRINSIP UN GLOBAL COMPACT **THE 10 PRINCIPLES OF UN GLOBAL COMPACT**		
Hak Asasi Manusia (HAM)/Human Rights		
GC HR1	Penghormatan pada hak asasi manusia Support and respect the protection of internationally Proclaimed human rights	75
GC HR2	Pencegahan pelanggaran HAM No complicit on human rights abuse	77
Tenaga Kerja/Labor		
GC HR3	Kebebasan berserikat dan hak kesepakatan kerja bersama Freedom of association and right to collective bargaining	71
GC HR4	Penghilangan kerja paksa dan pemaksaan bekerja Elimination of forced and compulsory labor	76
GC HR5	Pencegahan pekerja anak Abolition of child labor	75
GC HR6	Penghapusan diskriminasi dalam bekerja Elimination of discrimination for employment and occupation	73
Lingkungan/Environmental		
GC EN7	Dukungan terhadap masalah lingkungan Support to environmental challenge	44
GC EN8	Inisiatif terhadap tanggung jawab lingkungan Initiatives to environmental responsibility	44
GC EN9	Pemenuhan pembangunan ramah lingkungan Encourage the development to environmental friendly	48
Antikorupsi/Anticorruption		
GCAC10	Memerangi korupsi Against corruption	34

SPESIFIKASI KERTAS DAN TINTA/PAPER AND INK SPESIFICATION

Be Different with Express

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

PT Express Transindo Utama (Express Group)
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 - Indonesia
Tel. 021-2650 7000
Fax. 021-2650 7001

www.expressgroup.co.id